

**KEMAMPUAN GURU DALAM MENERAPKAN
KOMPETENSI PROFESIONAL PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK DI SDN 109 BALEBO**

Skripsi

*Diajukan untuk memenuhi salah satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Palopo*



MIFTAHUL JANNA

18 0205 0082

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

**KEMAMPUAN GURU DALAM MENERAPKAN
KOMPETENSI PROFESIONAL PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK DI SDN 109 BALEBO**

Skripsi

*Diajukan untuk memenuhi salah satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Pembimbing:

- 1. Prof. Dr. H. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd.**
- 2. Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftahul Janna

NIM : 18 0205 0082

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 23 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Miftahul Janna

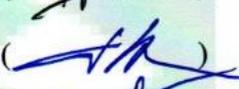
NIM. 18 0205 0082

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Kemampuan Guru dalam Menerapkan Kompetensi Profesional pada Pembelajaran Tematik di SDN 109 Balebo* yang ditulis oleh *Miftahul Janna* Nomor Induk Mahasiswa (NIM) *18 0205 0082*, Mahasiswa Program Studi *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*, yang dimunaqasyahkan pada hari *Rabu*, tanggal *11 Oktober 2023* bertepatan dengan *26 Rabiul Awal 1445 H* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar *Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*.

Palopo, 11 Oktober 2023
26 Rabiul Awal 1445 H

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|---------------|---|
| 1. Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. | Penguji I | () |
| 3. Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | () |
| 4. Prof. Dr. H. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd. | Pembimbing I | () |
| 5. Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | () |

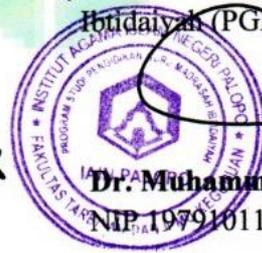
Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI),



Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19791011 201101 1 003

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul “Kemampuan Guru dalam Menerapkan Kompetensi Profesional pada Pembelajaran Tematik di SDN 109 Balebo”

Yang ditulis oleh:

Nama : Miftahul Janna
NIM : 18 0205 0082
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I

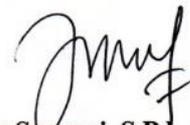


Prof. Dr. H. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd.

NIP 19670516 2000031 002

Tanggal: 3/10/23

Pembimbing II



Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd.

NIP 19900713 2023212 035

Tanggal: 3/10/23

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp :-

Hal :-

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di_
Palopo

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Miftahul Janna
NIM : 18 0205 0082
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Kemampuan Guru dalam Menerapkan Kompetensi Profesional pada Pembelajaran Tematik di SDN 109 Balebo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 2000031 002

Pembimbing II

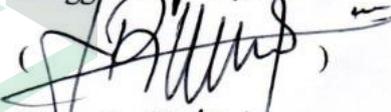
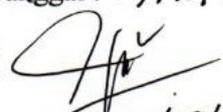


Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd.
NIP 19900713 2023212 035

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul *Kemampuan Guru dalam Menerapkan Kompetensi Profesional pada Pembelajaran Tematik di SDN 109 Balebo*, yang ditulis oleh *Miftahul Janna*, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) *18 0205 0082*, Mahasiswa Program Studi *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* Fakultas *Tarbiyah dan Ilmu Keguruan* Institut Agama Islam Negeri Palopo yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari jumat, 22 september 2023 bertepatan dengan 7 Rabiul Awal 1445 H. Telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian munaqasyah.

TIM PENGUJI

1. Dr. Muhammad Guntur, M.Pd. ()
Ketua Sidang Tanggal : 06/10/23
2. Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. ()
Penguji I Tanggal : 09/10/23
3. Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd. ()
Penguji II Tanggal : 27/09/2023
4. Prof. Dr. H. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd. ()
Pembimbing I Tanggal : 3/10/23
5. Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd. ()
Pembimbing II Tanggal : 27/09/2023

Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.
Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd.
Prof. Dr. H. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd.
Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp : -
Hal : Skripsi an. Miftahul Janna

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di_
Palopo

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini

Nama : Miftahul Janna
NIM : 18 0205 0082
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Kemampuan Guru dalam Menerapkan Kompetensi Profesional pada Pembelajaran Tematik di SDN 109 Balebo

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

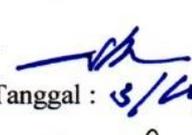
1. Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.
Penguji I

()
Tanggal : 06/10/23

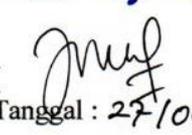
2. Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd.
Penguji II

()
Tanggal : 27/09/23

3. Prof. Dr. H. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd.
Pembimbing I/Penguji

()
Tanggal : 03/10/23

4. Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd.
Pembimbing II/Penguji

()
Tanggal : 27/09/23

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ

عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt., yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Kemampuan Guru dalam Menerapkan Kompetensi Profesional pada Pembelajaran Tematik di SDN 109 Balebo” Setelah melalui proses panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Institut Agama Islam Negeri Palopo (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd., Wakil Rektor I, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum., Wakil Rektor II, Dr. Mustaming, S.Ag., Wakil Rektor III IAIN Palopo yang telah membina dan

mengembangkan perguruan tinggi, tempat penulis memperoleh berbagai ilmu pengetahuan.

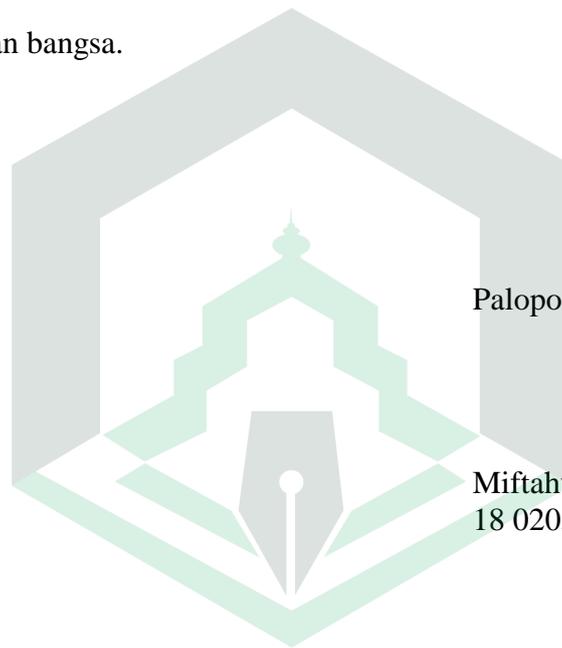
2. Prof. Dr. H.Sukirman, S.S, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Hj. Nursaeni, M.Pd. Selaku Wakil Dekan I, Alia Lestari, M.Si. Selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Taqwa, M.Pd., Selaku Wakil Dekan III IAIN Palopo, Senantiasa Membina dan Mengembangkan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Menjadi Fakultas yang Terbaik.
3. Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd. Selaku ketua program studi (PGMI), dan Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. Selaku sekretaris prodi (PGMI) yang senantiasa membantu penulis jika penulis membutuhkan pertolongan.
4. Prof. Dr. H.Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd. Selaku pembimbing I dan Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd. Selaku pembimbing II yang telah membantu dan mengarahkan penulis tanpa mengenal lelah, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
5. Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. Selaku penguji I dan Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd. Selaku penguji II yang telah memberikan koreksian, arahan dan evaluasi yang diberikan kepada penulis.
6. Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd., Dr. Hisbullah., S.Pd., M.Pd. Selaku tim validator yang telah membantu memvalidasi instrumen penelitian.
7. Abu Bakar, S.Pd.I., M.Pd., Kepala Perpustakaan IAIN Palopo, beserta para stafnya yang banyak membantu penulis dalam memfasilitasi buku literatur.

8. Masni Tut Wuri Handayani, S.Pd. dan Ika Murdika, S.Pd. Staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang senantiasa melayani dan membantu penulis jika penulis membutuhkan pertolongan.
9. Darnisa, S.Pd. Kepala Sekolah SDN 109 Balebo Kabupaten Luwu Utara dan Seluruh Bapak/Ibu Guru, Staf/Pegawai, serta siswa siswi yang telah berkenan bekerja sama dan memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
10. Terkhusus kepada orang tuaku tercinta ayahanda Halide dan ibunda Bahra, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudarikuyang selama ini membantu dan mendoakan penulis. Mudah-mudahan Allah swt, mengumpulkan kita semua dalam surganya kelak.
11. Kepada sahabat-sahabat saya Nurqalbi, S.Pd., Mega pasande, S.Pd Nur Afifah, S.Pd., Nurfadilah, S.Pd., dan Nurlia yang senantiasa mendukung dan membantu penulis sampai pada tahap akhir penyelesaian skripsi.
12. Kepada rekan-rekan seperjuangan PGMI angkatan 2018 terkhusus (Kelas PGMI C), dan semua rekan-rekan yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu-persatu tanpa terkecuali, yang telah memberikan bantuannya serta motivasi dan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari harapan yang diinginkan, maka dari itu penulis mengharapkan kepada segenap pembaca untuk

memberikan masukan, kritikan dan sarannya untuk penulis jadikan referensi untuk karya yang akan datang. Jika dalam penulisan skripsi ini penulis ada kata-kata yang tidak berkenan dihati maka sebagai manusia biasa memohon maaf yang sebenar-benarnya.

Akhir kata kepada Allh Swt., penulis menyanjukkan dan semoga bantuan semua pihak mendapat ridho dan bernilai ibadah disisi Allah swt.Serta mendapat limpahan rahmat dan hidayah-Nya, amiin.Semoga skripsi ini dapat berguna bagi agama, nusa, dan bangsa.



Palopo, 23 Juli 2023

Miftahul Janna
18 0205 0082

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Dad	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭ	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓ	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ga
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	'	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (´)

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>damamah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>fathah dan yā`</i>	Ai	a dan i
اَوّ	<i>fathah dan wau</i>	I	i dan u

Contoh:

كَيْفٌ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ... آ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah dan yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *rāmā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syahddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*
نَجَّيْنَا : *najjainā*
الْحَقُّ : *al-ḥaqq*
نُعِمْ : *nu'ima*
عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun

huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-)

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (*az-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penelitian kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata , istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa

Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'ayah al-Maṣlahah

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

الله دِينُ اللهُ *dinullāh* اللهُ بِا *billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *Hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan

huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāzī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd

Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah:

swt = subhanahuwataala

saw = shallallahu,,alaihiwassallam

as = Alaihias,, alaihiwasallam

H = Hijriah

M = Masehi

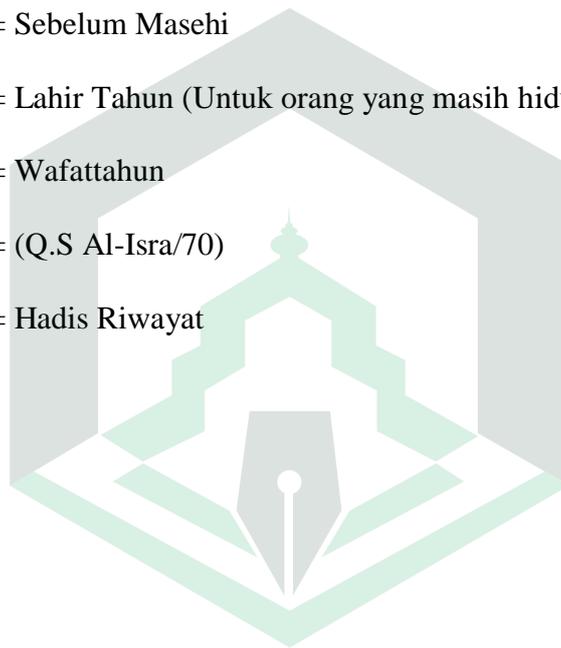
SM = Sebelum Masehi

L = Lahir Tahun (Untuk orang yang masih hidup saja)

W = Wafattahun

(QS.../.) = (Q.S Al-Isra/70)

HR = Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PRAKATA	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN	x
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR AYAT	xx
DAFTAR HADITS	xxi
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
ABSTRAK	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	6
B. Deskripsi Teori	7
C. Kerangka Pikir	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
C. Fokus Penelitian	24
D. Desain Penelitian	24
E. Data dan Sumber Data.....	25
F. Instrumen Penelitian	26

G. Teknik Pengumpulan Data	26
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	28
I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil Penelitian.....	34
B. Pembahasan.....	47
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65



DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat Al-Qur'an Surah Al-An'am/6: 135	9
--	---



DAFTAR HADITS

Kutipan Hadits Tentang Keprofesionalan Guru.....	11
--	----



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Observasi Guru Pada Kemampuan Guru dalam Menerapkan Kompetensi Profesional pada Pembelajaran Tematik di SDN 109 Balebo	26
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Guru Pada Kemampuan Guru dalam Menerapkan Kompetensi Profesional pada Pembelajaran Tematik di SDN 109 Balebo	28



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	20
Gambar 3.1 Lokasi Penelitian	23



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi Gambaran Umum Lokasi Penelitian
- Lampiran 2 Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 3 Kisi – Kisi Instrumen
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan Penelitian di SDN 109 Balebo
- Lampiran 6 Validasi Instrumen Penelitian Oleh Validator I
- Lampiran 7 Validasi Instrumen Penelitian Oleh Validator II
- Lampiran 8 Surat Ijin Penelitian dari Kesbangpol
- Lampiran 9 Surat Ijin Penelitian dari SDN 109 Balebo



ABSTRAK

Miftahul Janna, 2023 : *Kemampuan Guru dalam Menerapkan Kompetensi Profesional pada Pembelajaran Tematik di SDN 109 Balebo*. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Sukirman Nurdjan dan Lilis Suryani.

Pembelajaran tematik menekankan pada keterlibatan peserta didik secara aktif selama terlaksananya proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih secara mandiri dalam menemukan berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Hal ini berbeda dengan sekolah ini yang proses pembelajaran terlihat guru lebih mendominasi dibandingkan peserta didik sehingga menjadikan proses pembelajaran kurang aktif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan guru dalam pembelajaran tematik, untuk mengetahui kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik dan untuk mengetahui evaluasi kompetensi pembelajaran guru terhadap hasil belajar pembelajaran tematik.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 109 Balebo Kecamatan Masamba. Instrumen menggunakan lembar observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi dengan guru sebagai subjek penelitian. Teknik analisis data yaitu penyajian data, kondensasi data dan display data.

Hasil penelitian adalah pada (1) Perencanaan guru dalam pembelajaran tematik hasilnya menunjukkan bahwa aspek perencanaan guru dalam pembelajaran tematik dilakukan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta mempertimbangkan pemilihan media pembelajaran yang akan digunakan. (2) Kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik hasilnya menunjukkan bahwa penguasaan materi diperlukan persiapan sebelum memulai pembelajaran, serta pengelolaan kelas, pengelolaan kelas yang baik sangat menentukan kualitas kegiatan belajar mengajar, bila kualitas belajar mengajar baik maka peserta didik juga akan mendapatkan tingkat pemahaman yang baik, media yang digunakan juga harus sesuai dengan materi yang akan dibawakan. (3) Evaluasi pembelajaran guru terhadap hasil belajar pembelajaran tematik dilakukan pada setiap enam kali pertemuan dan setiap subtema guru melakukan penilaian harian dengan beberapa tes, juga dilakukan evaluasi penilaian karakter, kognitif dan psikomotorik siswa.

Kata Kunci: Kemampuan Guru, Kompetensi Profesional, Pembelajaran Tematik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam upaya pengajaran dan pelatihan, jadi dalam hal ini pengertian pendidikan ialah proses atau perbuatan mendidik.¹ Pendapat lain menjelaskan oleh Ki Hajar Dewanto bahwa pendidikan merupakan daya upaya untuk memajukan perkembangan budi pekerti (kekuatan batin), pikiran (intelektual) dan jasmani anak-anak². Berdasarkan pemahaman dapat dipahami pendidikan bertujuan agar diperoleh kemajuan kesempurnaan hidup, yaitu kehidupan dan penghidupan anak-anak. Dalam UU No.20 Tahun 2003 yang menjelaskan tentang pendidikan yang menggambarkan upaya dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran.³ Hal ini, didasari agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan menurut Nanang Purwanto merupakan orang yang bertanggung jawab

¹Dr. H. Abd. Rahman, S. Pd.I., M. Ag. *Tri Pusat Pendidikan Perspektif Tasawuf*, (Parepare: CV Kaaffah Learning Center), h.148

²Nanang Purwanto, *Pengantar Pendidikan*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2014) Hal. 24.

³ DPR RI “*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*”

terhadap pelaksanaan pendidikan dengan sasaran peserta didik.⁴ Hal ini berkaitan erat dengan kompetensi guru. Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara menyeluruh membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi, dan profesionalisme. Kompetensi profesional yakni kemampuan yang harus dimiliki guru dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran.

Membahas tentang guru sebagai seorang pendidik erat kaitannya dengan pembelajaran kurikulum yang berlaku sekarang menitik beratkan pembelajaran dengan konsep dasar pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan dari beberapa mata pelajaran yang menjadi satu tema atau topik pembahasan⁵. Pembelajaran tematik menekankan pada keterlibatan aktif peserta didik selama proses pembelajaran memungkinkan mereka untuk mendapatkan pengalaman praktis dan melatih kemampuan mandiri dalam menggali berbagai pengetahuan yang sedang dipelajari. Melalui pengalaman langsung tersebut, diharapkan peserta didik dapat memperoleh pemahaman mendalam terhadap konsep yang dipelajari dan memiliki kemampuan untuk mengaitkannya dengan konsep-konsep lain⁶. Pembelajaran tematik pembelajaran yang diterapkannya dalam bentuk tema yang

⁴ Nanang Purwanto, *Pengantar Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h.100.

⁵ Nengah Martha, *Pengantar Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h.99.

⁶ Yulvani Julita Ambo' Dalek, "Kompetensi Profesional Guru dalam Pembelajaran Tematik Berdasarkan Kurikulum 2013 di SD Negeri 105 Kota Bengkulu.," *skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*, 2021, h. 11.

menggabungkan beberapa mata pelajaran menjadi satu tema. Pembelajaran tematik adalah sebuah konsep pembelajaran yang diterapkan karena adanya kurikulum 2013. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran tematik merupakan upaya untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti mengungkapkan bahwa pada proses pembelajaran terlihat guru lebih mendominasi dibandingkan peserta didik dimana sumber belajar dominan tertuju pada guru. Hal ini, menjadikan proses pembelajaran yang terjadi menggambarkan peserta didik kurang aktif dan guru cenderung hanya memperhatikan peserta didik yang pintar saja. Hal tersebut membuat peserta didik lainnya menjadi kurang bersemangat dalam proses pembelajaran karena perhatian guru hanya terutuju pada sebagian siswa saja. sedangkan karakteristik peserta didik disekolah dasar umumnya cenderung selalu ingin diperhatikan.

Sebagai penggerak dalam mewujudkan tujuan dari penyelenggaraan pendidikan, guru seharusnya mampu menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna, nyaman, menyenangkan, kreatif dan dinamis bagi peserta didik sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar. Juga guru diharapkan mampu untuk berkomitmen terhadap keprofesionalannya dan mampu memberikan teladan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal tersebut dapat diwujudkan melalui pelaksanaan pembelajaran tematik. Namun, berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya. Hal tersebut belum dapat tercapai dengan baik. karena

yang terjadi berbanding terbalik dengan konsep pembelajaran tematik yang seharusnya berpusat pada siswa justru yang terjadi malah sebaliknya yaitu pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Mencermati hal ini, erat kaitannya dengan kompetensi guru yang harus dimiliki setiap pendidik dilihat dari; (1) Cara guru dalam mengembangkan materi pelajaran yang diampu dan menyajikannya secara kreatif, (2) mengembangkan keprofesian secara berkelanjutan dengan cara selalu meng-*up date*, dan menyajikan materi pelajaran dengan cara yang menarik, serta (3) pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi belum tergambar secara baik sebagaimana mestinya.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti melakukan penelitian tentang kemampuan guru dalam menerapkan kompetensi profesional pada pembelajaran tematik di SDN 109 Balebotertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang kompetensi guru utamanya dalam menyajikan pembelajaran tematik di sekolah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat peneliti rumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah perencanaan guru dalam pembelajaran tematik di SDN 109 Balebo?
2. Bagaimanakah kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik di SDN109 Balebo?
3. Bagaimanakah evaluasi kompetensi pembelajaran guru terhadap hasil belajar pembelajaran tematik di SDN 109 Balebo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari peneliti ini yaitu :

1. Untuk mengetahui perencanaan guru dalam pembelajaran tematik di SDN 109 Balebo.
2. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik di SDN 109 Balebo.
3. Untuk mengetahui evaluasi kompetensi pembelajaran guru terhadap hasil belajar pembelajaran tematik di SDN 109 Balebo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Dapat menambah keilmuan dalam bidang pendidikan secara teoritis mengenai kompetensi profesional guru dalam pembelajaran tematik di SDN109 Balebo.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Sekolah

Dapat menjadi sumber masukan bagi sekolah untuk mengetahui kemampuan guru dalam menerapkan kompetensi profesional pada pembelajaran tematik di SDN 109 Balebo.

- b. Bagi Guru

Sebagai acuan untuk memberikan masukan dan bahan refleksi bagi guru dalam pembelajaran tematik di SDN 109 Balebo.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelusuran penelitian yang lampau yang memiliki kemiripan sekaligus perbedaan dengan penelitian ini dapat dideskripsikan berikut ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Indah Hari Utami berjudul, *Kompetensi Profesional Guru dalam Persiapan Pembelajaran Tematik di SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta*. Pokok kajian penelitian tersebut adalah kompetensi profesional guru⁷. Hal ini memiliki kemiripan dengan kajian penelitian ini karena memiliki objek kajian yang sama. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus kajian penelitian terdahulu fokus terhadap SDM sumber daya manusianya yang berkaitan dengan keprofesionalan dalam mengelolah pendidikan, sedangkan penelitian ini fokus pada pengkajian perencanaan, kemampuan dan evaluasi yang lebih difokuskan pada sistem tata kelola pelaksanaan pembelajaran.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Saraya Faridah berjudul, *Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Pokok kajian penelitian tersebut adalah kompetensi profesional dan pedagogik guru⁸. Hal ini memiliki kemiripan dengan kajian penelitian ini karena memiliki objek kajian yang sama. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus

⁷Indah Hari Utami dan Aswatun Hasanah, "Kompetensi Profesional Guru dalam Penerapan Pembelajaran Tematik di SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta," *Pendidikan* 8, No. 2 (2019): 1–21.

⁸Saraya Faridah dan Dkk, "Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 5, no. 9 (2020): h.1359, <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i9.14059>.

kajian penelitian terdahulu fokus terhadap SDM sumber daya manusianya yang berkaitan dengan keprofesionalan dalam mengelolah pendidikan, sedangkan penelitian ini fokus pada kompetensi profesional dan pembelajaran tematik. Yang lebih difokuskan pada sistem tata kelola pelaksanaan pembelajaran.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Widiyanto berjudul, *Kompetensi Profesional Guru dalam Pembelajaran Daring pada Kelas V di SDN 1 Menteng Rahun Ajaran 2021*. Pokok kajian penelitian tersebut adalah kompetensi profesional guru dan pembelajaran daring pada kelas V di SDN 1 Menteng Rahun⁹. Hal ini memiliki kemiripan dengan kajian penelitian ini karena memiliki objek kajian yang sama. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus kajian penelitian terdahulu fokus pada SDM sumber daya manusianya yang berkaitan dengan keprofesionalan dalam mengelolah pendidikan, sedangkan penelitian ini fokus pada kompetensi profesional guru dan pembelajaran tematik.

B. Kompetensi Guru

Kompetensi guru merupakan unsur penting dalam yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk melaksanakan tugas belajar mengajar disekolah. Proses penyelenggaraan pendidikan disekolah tidak akan dapat berjalan dengan baik. Jika seorang guru tidak memiliki kemampuan yang baik. Peningkatan kualitas dan kompetensi guru menjadi tugas penting yang harus diwujudkan oleh sekolah agar keberlangsungan proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan baik.¹⁰ setiap

⁹Agus Widiyanto, "Kompetensi Profesional Guru dalam Pembelajaran Daring pada Kelas V di SDN 1 Menteng Rahun Ajaran 2021" 1, no. 1 (2022).

¹⁰Siti Komariah, "Kompetensi Guru Kelas dalam Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Jabung Kabupaten Malang," *Pendidikan* 3, No. 2 (2020).

guru memiliki kemampuannya masing-masing dalam menjalankan tugasnya dan berupaya sebaik mungkin agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Kompetensi guru merujuk pada pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kemampuan lainnya yang diperlukan oleh seorang guru untuk melaksanakan tugas-tugas pendidikan dengan efektif. Ini mencakup pemahaman tentang materi pelajaran, kemampuan dalam merencanakan dan menyampaikan pembelajaran, keterampilan dalam mengelola kelas, kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar siswa, serta kemampuan untuk berinteraksi dengan siswa, rekan kerja, dan lingkungan pendidikan secara keseluruhan. Kompetensi guru tidak hanya terkait dengan aspek teknis mengajar, tetapi juga melibatkan komponen interpersonal, kepribadian, dan pengembangan profesional.

Kompetensi guru mengacu pada kumpulan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan atribut lain yang diperlukan oleh seorang pendidik untuk berhasil dalam melaksanakan peran dan tanggung jawabnya dalam konteks pendidikan. Ini mencakup pemahaman mendalam tentang subjek yang diajarkan, metode pengajaran yang efektif, kemampuan dalam mengelola kelas dan berinteraksi dengan siswa, kemampuan dalam merancang dan mengevaluasi pembelajaran, serta kemampuan untuk terus belajar dan mengembangkan diri sebagai seorang profesional pendidikan. Kompetensi guru adalah pondasi penting dalam membantu siswa mencapai potensi belajar dan perkembangan mereka.

Kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai guru atau dosen dalam

melaksanakan tugas keprofesionalan.¹¹Selain itu, kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara *kafaah* membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup, penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.

Sebagaimana Firman Allah Swt dalam Q.S. Al – An'am/6:135 yang berbunyi :

قُلْ يَا قَوْمِ اعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ ۖ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ ۖ مَنْ تَكُونُ لَهُ عَاقِبَةُ الدَّارِ ۗ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ

Terjemahnya :

Katakanlah (muhammad), wahai kaumku! Berbuatlah menurut kedudukanmu, aku pun berbuat (demikian). Kelak kamu akan mengetahui, siapa yang akan memperoleh tempat (terbaik) di akhirat (nanti). Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan beruntung¹².

1. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kompetensi yang harus dimiliki seorang guru. Kompetensi ini meliputi Kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran sangat penting. Guru memiliki tanggung jawab untuk mengarahkan aktivitas belajar peserta didik guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Karena itu, guru diharapkan memiliki keterampilan dalam menyampaikan materi pelajaran dengan jelas dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Saat melaksanakan proses

¹¹Anggun Dewija Yanti, *Analisis Kompetensi Guru Kelas VB dalam Mempersiapkan Perangkat Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Kota Bengkulu*, 2021.

¹² Kementerian Agama, *Al-Qur'an Al-Karim*, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), h.145.

pembelajaran hendaknya guru menggunakan metode dan strategi yang tepat agar dapat membantu siswa aktif selama proses pembelajaran.

Kompetensi profesional guru merupakan kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidik.¹³ Ada beberapa sumber yang membahas tentang kompetensi guru, secara umum dapat diidentifikasi tentang ruang lingkup kompetensi profesional guru sebagai berikut; (a) Mengerti dan dapat menerapkan landasan kependidikan baik filosofi, psikologis, sosiologis, dan sebagainya, (b) Mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai taraf perkembangan peserta didik, (c) Mampu menangani dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya. (d) Mengerti dan dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi, (e) Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media dan sumber belajar yang relevan, (f) Mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran, (g) Mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik, (h) Mampu menumbuhkan kepribadian peserta didik.

Kompetensi profesional seorang guru mencakup kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran, memahami isi dan materi pembelajaran, mengaplikasikan gagasan kreatif yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, memiliki keterampilan dan kearifan dalam tindakan, serta mampu melakukan evaluasi pembelajaran secara efektif dan akurat¹⁴. Berdasarkan penjelasan

¹³Agus Dudung, "Kompetensi Profesional Guru (Suatu Studi Meta-Analysis Desertasi Pascasarjana Unj)" 05, No. 01 (2020.): H.9-19.

¹⁴Rahmat Rifai Lubis, Muhammad Ramli, dkk, "Analisis Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Keefektifan Belajar Selama Pembelajaran Jarak Jauh," *jurnal ilmiah* Vol. 14, no. h.39 (t.t.).

tersebut, dapat dipahami bahwa kompetensi profesional guru merupakan penguasaan terhadap standar kompetensi dan kompetensi dasar setiap mata pelajaran atau bidang yang digeluti. Juga mampu melakukan pengembangan materi pembelajaran yang dikuasai dengan kreatif.

Berkaitan dengan hal ini, Rasulullah Saw bersabda :

إِذَا ضُيِّعَتِ الْأَمَانَةُ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ قَالَ كَيْفَ إِضَاعَتُهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ إِذَا أُسْنِدَ الْأَمْرُ
إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ

“Jika amanah telah disia-siakan tunggulah kehancuran”. Lalu sahabatnya bertanya, “ya Rasulullah bagaimana menyia-nyiakannya?”. Rasulullah saw. Menjawab, “jika urusan diserahkan kepada orang kepada orang yang bukan ahlinya” (HR.Bukhari)¹⁵

Kompetensi dalam bidang pendidikan, guru sebagai pendidik mempunyai kewajiban dalam penguasaan tentang bidang ilmu yang digelutinya, berkarakter, dan menguasai teknologi serta mampu beradaptasi dengan tuntutan zaman. Dudung menyatakan bahwa secara umum kompetensi profesional dapat dikaji dari berbagai hal antara lain; (1) guru punya kemampuan untuk memahami dan mengimplementasikan landasan kependidikan yang terdiri dari 4 hal yaitu filosofi, psikologis, sosiologis, dan kultural, (2) guru punya kemampuan untuk memahami dan mengimplementasikan teori belajar yang sesuai dengan tahapan peserta didik, (3) guru punya kemampuan menguasai dan mengembangkan bidang keahlian secara bertanggung jawab, (4) guru punya kemampuan memahami dan mengimplementasikan metode pembelajaran sesuai dengan tuntutan zaman, (5) guru mempunyai kemampuan mengimplementasikan

¹⁵Riswadi, *Kompetensi Profesional Guru* (uwais inspirasi indonesia, 2019.).hal 14

berbagai media pembelajaran dan juga sumber belajar yang relevan bagi peserta didik, (6) guru punya kemampuan merancang dan mengimplementasikan program pembelajaran, (7) guru punya kemampuan melakukan proses evaluasi pembelajaran, (8) guru punya kemampuan membentuk kepribadian atau karakter peserta didik¹⁶. Dengan kata lain, melalui kompetensi profesional, guru dapat memperoleh banyak kemampuan yang dapat meningkatkan kualitas profesionalnya dalam mengajar. Diantaranya yaitu punya kemampuan untuk memahami dan mengimplementasikan landasan kependidikan; filosofi, psikologi, sosiologi. dan kultural serta kemampuan lain yang mendukung dalam meningkatkan kualitas mengajar dalam proses pembelajaran.

Kompetensi profesional yaitu kompetensi yang berhubungan dengan tugas profesionalnya sebagai guru, meliputi; (1) Guru harus mengembangkan sikap dalam membina hubungan sosial, baik dengan kelas maupun diluar kelas, (2) Guru harus menyelidiki dan mendalami perbedaan peserta secara individual agar dapat melayani siswa sesuai dengan perbedaannya tersebut, (3) Guru harus dapat membangkitkan perhatian peserta didik pada materi pelajaran yang diberikan serta dapat menggunakan berbagai media dan sumber belajar yang bervariasi, (4) Guru harus dapat menggerakkan minat peserta didik untuk aktif dalam berpikir serta mencari dan menemukan sendiri pengetahuan, (5) Guru harus dapat membuat urutan dalam pemberian pelajaran dan penyesuaiannya dengan usia dan tahapan

¹⁶Rose Fitria Lutfiana, "Analisis Kompetensi Profesional Guru Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Information Technology," *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran* 7, no. 1 (2021): h.2-10, <https://doi.org/10.29407/pn.v7i1.15739>.

tugas perkembangan peserta didik¹⁷. Pada dasarnya guru harus mampu mengelola kelas dengan baik.

Permendiknas RI No. 16 Tahun 2007 tentang standar kompetensi guru menyebutkan bahwa “kompetensi profesional guru yaitu; (1) menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, (2) menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, (3) mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, (4) mengembangkan keprofesian secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, dan (5) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.¹⁸Menjadi guru yang memiliki kompetensi profesional tidak diperoleh dengan begitu saja. Guru dikatakan memiliki kompetensi profesional yang baik apabila memenuhi beberapa indikator. Ada beberapa pendapat ahli mengenai indikator kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh guru menurut Merriam dalam Suyanto dan Djihad indikator kompetensi profesional guru adalah sebagai berikut; (a) memahami motivasi para siswa, (b) memahami kebutuhan belajar siswa, (c) memiliki kemampuan yang cukup tentang teori dan praktik, (d) mengetahui kebutuhan masyarakat pengguna pendidikan, (e) mampu menggunakan beragam metode dan teknik pembelajaran, (f) memiliki keterampilan mendengar dan berkomunikasi, (g) mengetahui bagaimana menggunakan materi yang diajarkan dalam praktik kehidupan nyata, (h) memiliki

¹⁷Maimunah, “Analisis Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar Negeri 001 Sungai Pinang,” *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* Vol 3, no. No 6 (2019): h. 1240.

¹⁸Dewi Yulmasita Bagou dan Arifin Sukung, “Analisis Kompetensi Profesional Guru,” *Jambura Journal of Educational Management* vol.1, no. no 2 (2020): h. 123, <https://doi.org/10.37411/jjem.v1i2.522>.

pandangan yang terbuka untuk memperkenalkan siswa mengembangkan minatnya masing-masing.¹⁹ Dengan kata lain, kompetensi profesional guru yaitu penguasaan terhadap materi pembelajaran dengan lebih luas dan mendalam. Mencakup penguasaan terhadap materi kurikulum mata pelajaran dan substansi ilmu yang menaungi pembelajaran dan menguasai struktur serta metodologi keilmuannya.

Kompetensi profesional adalah kemampuan yang diperlukan oleh seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan menguasai materi pelajaran dengan baik, kemampuan mengevaluasi, penggunaan media, strategi, dan metode pembelajaran dengan baik.²⁰ Penguasaan kompetensi profesional itu bertujuan untuk dapat tercapainya tujuan dari pendidikan itu sendiri.

2. Pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik adalah suatu konsep yang dapat dikatakan sebagai pendekatan belajar-mengajar yang melibatkan beberapa bidang studi untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik²¹. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang utuh dan menyeluruh sehingga dapat mengembangkan tema-tema yang dekat dengan kehidupan siswa, Sehingga pembelajaran dapat lebih bermakna dengan mencari dan menemukan sendiri apa yang akan mereka pelajari.

¹⁹Anggun Rakhmawati, "Analisis kompetensi profesional guru dalam pembelajaran seni musik di sd dabin 1 kecamatan bumiayu kabupaten brebes," *skripsi negeri semarang*, no. h. 38 (2016).

²⁰Yulvani Julita Ambo'Dalek, "Kompetensi Profesional Guru dalam Pembelajaran Tematik Berdasarkan Kurikulum 2013 di SD Negeri 105 Kota Bengkulu."

²¹Nuni Aminah, "Pembelajaran Tematik Terpadu dalam meningkatkan minat peserta didik," *jurnal UIN Alauddin*, no. 15 (2021).

Menurut Kemp tujuan pendidikan adalah untuk memberikan serangkaian pengalaman belajar secara terstruktur. Pengalaman belajar ini diharapkan mampu menjadi bekal siswa dalam mencapai tujuan pendidikan. Pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan pada tema-tema tertentu.²² Temayang dimaksudkan merupakan tema yang muncul dari pengidentifikasi ataupun peninjauan terhadap berbagai mata pelajaran. Identifikasi yang dimaksud merupakan hubungan dan keterkaitan antara satu mata pelajaran atau satu bidang disiplin ilmu dengan yang lainnya, kemudian disatukan pada sebuah tema yang mengikatnya. Pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.²³ Pembelajaran tematik pada dasarnya lebih mengutamakan pada pengalaman belajar dalam proses pembelajarannya lebih menitik beratkan pada kebutuhan belajar tiap peserta didik agar pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Depdiknas Prastowo, mengemukakan ada enam karakteristik utama yang dimiliki oleh pembelajaran tematik, yaitu; (1) pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah, (2) kegiatan yang dipilih dalam proses pembelajaran di kelas disesuaikan dengan minat dan kebutuhan siswa, (3) kegiatan belajar akan jauh lebih bermakna dan berkesan bagi siswa sehingga hasil belajar dapat bertahan lama, (4) membantu dalam mengembangkan keterampilan berpikir

²²Windi Anindhya Jati, "Strategi Guru dalam Implementasi Pelajaran Bahasa Indonesia Pascapandemi di Sekolah Dasar Negeri 141 Bengkulu Utara," 2022.

²³Masrifa Hidayani, "Pembelajaran Tematik dalam Kurikulum 2013 Masrifa Hidayani," *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan Islam* 15, No. 1 (2016): hal.158-165.

siswa, (5) menyajikan pembelajaran yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui siswa dalam lingkungannya, dan (6) mengembangkan keterampilan sosial siswa seperti kerjasama, toleransi, komunikasi dan tanggap terhadap gagasan orang lain²⁴. Jadi, karakteristik pembelajaran tematik pada dasarnya lebih mengutamakan pada pengalaman belajar dalam proses pembelajaran lebih menitik beratkan pada kebutuhan belajar peserta didik agar pembelajaran menjadi lebih bermakna. Memberikan pengalaman langsung, pemisah antar mata pelajaran tidak begitu jelas, dan menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran.

Pembelajaran tematik menggabungkan beberapa mata pelajaran yang dikemas dalam sebuah tema. Karakteristik dari pembelajaran tematik ini dalam proses pembelajaran melibatkan peserta didik untuk aktif, peserta didik tidak hanya duduk diam dan mendengarkan saja guru berbicara, melainkan peserta didik dituntut untuk menggali informasi pengetahuan. Agar dengan penerapan pembelajaran tematik ini dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep menjadi lebih mudah.²⁵ Pembelajaran tematik dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dalam satu tema/topik pembahasan. Sutirjo dan Mamik Sri Istuti menyatakan bahwa

²⁴Unga Utari, I Nyoman Sudana Dageng, Dkk, "Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)," *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS* 1, no. 1 (2016): h. 40-41, <https://doi.org/10.17977/um022v1i12016p039>.

²⁵Ima Wahyu Putri Utami dan Beti Istanti Suwandayani, "Perencanaan Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal di SD Muhammadiyah 1 Malang," *jurnal taman cendekia* vol 02, no. no 01 (2019): h.186.

pembelajaran tematik merupakan satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai, atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema.²⁶ Jadi, pembelajaran tematik merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang mengaitkan beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan yang kemudian dikemas dalam bentuk tema.

Triantomenyatakan bahwa secara umum prinsip-prinsip pembelajaran tematik dapat diklasifikasikan sebagai prinsip penggalian tema yang merupakan prinsip utama dalam pembelajaran tematik. Penggalian tema yang dimaksud tersebut hendaklah memerhatikan beberapa persyaratan antara lain; (1) Tema hendaknya tidak terlalu luas, tetapi dengan mudah dapat digunakan untuk memadukan banyak mata pelajaran, (2) Tema harus bermakna, maksudnya ialah tema yang dipilih untuk dikaji harus memberikan bekal bagi siswa untuk belajar selanjutnya, (3) Tema harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan psikologis anak, (4) Tema yang dikembangkan harus mewedahi sebagian besar minat anak, (5) Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan peristiwa-peristiwa otentik yang terjadi di dalam rentang waktu belajar, (6) Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan kurikulum yang berlaku serta harapan masyarakat, (7) Tema yang dipilih hendaknya juga mempertimbangkan ketersediaan sumber belajar.²⁷ Pembelajaran tematik sebagai suatu strategi pembelajaran memiliki tiga langkah

²⁶Nazar, "Model pembelajaran tematik terpadu," *Al-Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD* 4, no. 1 (2019): h.73.

²⁷Halimatussakdiah dan MuhammadSiddik dkk, "Implikasi Kompetensi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 3 (2022): h.285-289.

pokok, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Langkah-langkah pembelajaran tematik diuraikan sebagai berikut.

Tahap perencanaan, pada tahap perencanaan, proses pembelajaran diawali dengan menentukan tema, identifikasi dan pemilihan sumber belajar, pemilihan aktifitas dan perencanaan evaluasi; (1) penentuan tema, langkah pertama dalam merencanakan pembelajaran terpadu adalah menentukan tema,(2) Identifikasi dan pemilihan sumber belajar, menentukan sumber-sumber belajar yang sesuai dan dapat digunakan oleh siswa dalam mengeksplorasi tema,(3) Pemilihan aktivitas, jenis tema dan tujuan belajar yang hendak dicapai berpengaruh terhadap jenis aktivitas siswa. Misalnya, tema lingkungan sekolah lebih banyak menuntut siswa untuk melakukan pengamatan dan wawancara,(4) Perencanaan evaluasi, tujuan belajar yang akan dicapai dan jenis aktivitas siswa akan sangat menentukan teknik evaluasi yang akan digunakan.

Tahap pelaksanaan, pada tahap ini dimulai dengan tahap; (1) penyajian tema, cara penyajian tema dalam pembelajaran terpadu ditentukan oleh bagaimana tema itu dipilih, (2) Curah pendapat, merupakan kegiatan yang terkait erat dengan penentuan tema kedalam sub-sub tema, (3) Membuat kontrak belajar, bagi siswa kelas tinggi mereka diarahkan untuk membuat kontrak belajar sesuai dengan sub tema yang mereka pelajari, (4) Pengumpulan dan analisis data, tahap ini berisi kegiatan eksplorasi tema atau sub tema sesuai dengan sumber dan aktivitas yang dipilih, (5) Penyajian hasil belajar merupakan langkah terakhir dalam pembelajaran tematik.

Tahap evaluasi, tahap ini meliputi dua hal pokok yaitu membahas tentang;(1) fokus sasaran evaluasi, pembelajaran tematik bukan hanya tertuju pada hasil belajar dan yang bersifat kognitif saja, melainkan dipusatkan juga pada proses yang terjadi selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran,(2) Teknik evaluasi, Sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik yang fokus pada proses maupun isi pembelajaran secara terpadu.²⁸ Dengan demikian teknik evaluasi yang digunakan hendaknya bersifat komprehensif.

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, agar siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya.

Pembelajaran tematik juga mempunyai kaitan dengan psikologi perkembangan karena isi materi didasarkan pada tahap perkembangan peserta didik selain itu psikologi belajar juga diperlukan karena mempunyai kontribusi. Hasil materi tersebut disampaikan kepada peserta didik dan bagaimana mereka harus mempelajarinya. Pembelajaran tematik juga tidak terlepas dari peran serta media pembelajaran, media pembelajaran tersebut dalam pembelajaran tematik sebaiknya yang bervariasi sehingga membantu siswa memahami konsep yang abstrak, metode juga perlu yang bervariasi sesuai dengan sifat pembelajaran tematik yang fleksibel maka perlu

²⁸Rizki Ananda dan Fadilahturrahmi, "Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar dalam Implementasi Pembelajaran Tematik di SD," *Jurnal Basicedu* 2, no. 2 (2018): 13–14, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i2.42>.

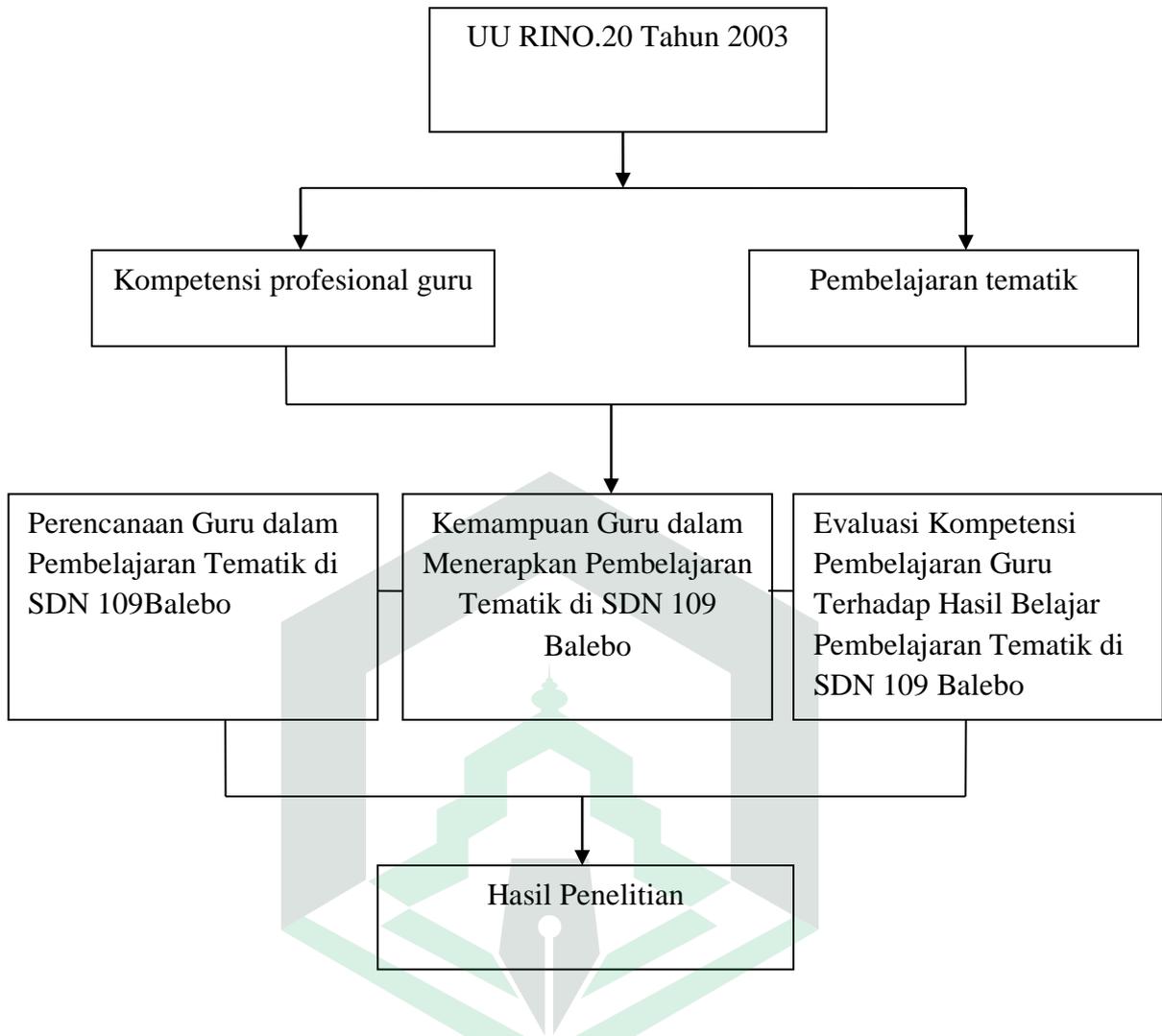
menggunakan multi metode misalnya percobaan, *role playing*, tanya jawab dan demonstrasi²⁹. Oleh sebab itu, dalam pembelajaran tematik lebih menekankan keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri pengetahuan yang dipelajarinya. Pembelajaran tematik ini sangat dibutuhkan guru yang kreatif dan terampil.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir sebagai arah kajian penelitian singkat untuk mempermudah proses yang akan dibahas dalam penelitian. Konsep judul dalam penelitian ini adalah kemampuan guru dalam menerapkan kompetensi profesional pada pembelajaran tematik di SDN 109 Balebo.

Kompetensi profesional guru yang dimaksud adalah menganalisis objek kompetensi profesional guru, menganalisis kemampuan yang harus dimiliki guru agar tugas-tugas yang diemban dapat diselesaikan dengan baik dan benar. Berdasarkan UU RINo. 20 tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan adalah upaya dalam menganalisis kompetensi guru, peneliti ingin mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung dalam kompetensi profesional guru dalam pembelajaran tematik SDN 109 Balebo. Oleh karena itu, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan kerangka pikir berikut ini.

²⁹Musnar Indar Daulay dan Henri Yanto Daulay, "Penerapan Pembelajaran Tematik Kelas II Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. no 1 (2021): h.274.



Gambar2.1Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

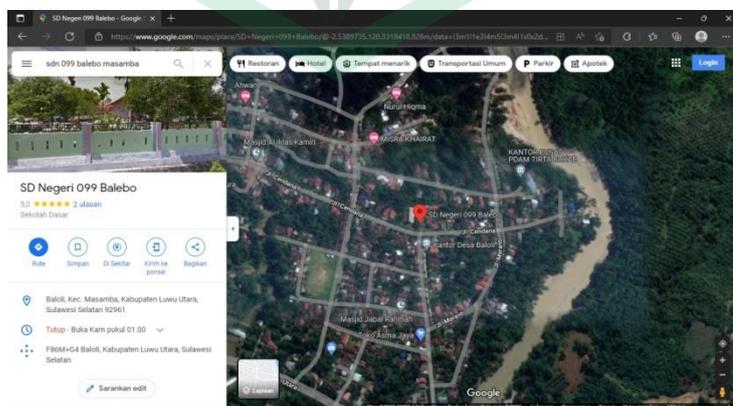
Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena dalam proses penelitian, peneliti mengharapkan mampu memperoleh data dari orang-orang yang diamati baik tertulis maupun lisan, sehingga penelitian mampu mengungkapkan informasi bagaimana kemampuan guru dalam menerapkan kompetensi profesional pada pembelajaran tematik di SDN 109 Balebo. Menurut Meolong mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁰ Hal ini, merupakan penelitian menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu pengumpulan data sesuai dengan keperluan peneliti. Pada penelitian ini peneliti mencari dan menemukan data kemudian dituangkan dalam bentuk kata-kata atau kalimat mengenai kemampuan guru dalam menerapkan kompetensi profesional pada pembelajaran tematik di SDN 109 Balebo melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian dideskripsikan dalam bentuk kata-kata tertulis.

³⁰Vivi Candra dkk., *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yayasan Kita Menulis, 2021).h.41.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 109 Balebo yang beralamatkan di jalan Kumea, Desa Baloli Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara. Lokasi penelitian ini tidak lain merupakan tempat peneliti untuk mendapatkan data informasi sekaitan dengan penelitian yang dilakukan. Lokasi penelitian merupakan objek penelitian kegiatan yang akan dilakukan peneliti. Lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Adapun alasan dipilihnya lokasi penelitian di SDN 109 Balebo sebagai lokasi penelitian yaitu karena di SDN 109 Balebo belum pernah diadakan penelitian yang serupa mengenai kemampuan guru dalam menerapkan kompetensi profesional pada pembelajaran tematik di SDN 109 Balebo. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini direncanakan dalam kurun waktu kurang lebih selama 3 bulan mulai dari bulan Desember sampai Februari 2023.



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian

C. Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu membahas tentang kemampuan guru dalam menerapkan kompetensi profesional pada pembelajaran tematik di SDN 109 Balebo. Pada permasalahan yang ditemui oleh peneliti yaitu pada proses pembelajaran terlihat guru lebih mendominasi dibandingkan peserta didik dan sumber belajar tertuju pada guru. Hal ini, menjadikan proses pembelajaran yang terjadi menggambarkan peserta didik kurang aktif dan guru cenderung hanya memperhatikan peserta didik yang pintar saja. Hal tersebut membuat peserta didik lainnya menjadi kurang bersemangat dalam proses pembelajaran. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memberikan batasan pada objek yang diteliti agar peneliti tidak terjebak pada beberapa informasi yang didapatkannya.

D. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini juga diartikan sebagai penelitian yang bermaksud untuk memaparkan data dengan menganalisis data yang diperoleh sehingga mendapatkan gambaran yang jelas.³¹ Jenis penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam pengertian lain penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental

³¹Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet.II; Jakarta: PT Rineka Cipta), h. 36.

bergantung pada pengamatan terhadap manusia dan kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan diperistiwanya.

E. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian adalah informasi yang harus dikumpulkan yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber dan informasi yang menjadi subjek penelitian. Dalam penelitian ini subjek merupakan orang yang dianggap mampu memberikan informasi maupun data-data yang diperlukan oleh peneliti, sehingga peneliti dapat mengumpulkan informasi maupun data dengan metode yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis data. Jenis data primer dan sekunder adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari teknik pengumpulan data observasi dan wawancara langsung di lapangan. Sumber data primer, datanya diperoleh langsung oleh peneliti tanpa ada perantara. Adapun sumber dari data primer dalam penelitian ini yaitu guru di SDN 109 Balebo. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data primer dalam penelitian ini yaitu, observasi dan wawancara kepada guru di SDN 109 Balebo

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui data dokumentasi, untuk memberikan data tambahan atau sebagai penguatan terhadap data penelitian. Jadi, data sekunder untuk mendukung informasi dari data primer yaitu dari observasi dan wawancara.

Data sekunder dalam penelitian ini berupa data sekolah, sarana dan prasarana yang ada di SDN 109 Balebo.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, peneliti yang mengumpulkan data dengan cara bertanya, mendengar, dan mengambil. Kondisi informan pun harus jelas sesuai dengan kebutuhan data agar dapat diakui kebenarannya.³² Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa lembar observasi, pedoman wawancara dan studi dokumentasi untuk memperoleh data primer yang dikumpulkan secara langsung melalui observasi dan wawancara dengan informan. Kemudian dokumentasi sebagai pengambilan gambar untuk memperoleh data sekunder yang diperoleh dari data-data atau dokumen yang ada dilokasi penelitian yaitu di SDN 109 Balebo, untuk memperkuat data primer.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi(Pengamatan)

Dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi non partisipan,peneliti hanya mengamati keadaan objek penelitian secara langsung. Teknik observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung terkait fenomena yang akan diteliti. Fenomena yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu tentang kemampuan guru dalam menerapkan kompetensi profesional pada pembelajaran tematik di SDN 109 Balebo. Tujuan penggunaan observasi untuk melengkapi data peneliti. Data

³² Thalha Alhamid dan Budur Anufia, *Resume Instrumen Pengumpulan Data*, SekolahTinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong, 2019. h. 4

yang relevan sesuai dengan judul yang akan diteliti. Adapun instrumen yang digunakan dalam observasi ini yaitu lembar observasi.

2. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi langsung dari subjek penelitian terkait fenomena yang diteliti. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, maksudnya pertanyaan yang diberikan oleh peneliti tidak terpaku kepada pedoman lembar wawancara, tetapi dapat diperdalam atau dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada guru pembelajaran tematik dan kepala sekolah di SDN 109 Balebo. Adapun instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dari teknik wawancara yaitu pedoman wawancara.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian penggunaan teknik dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data atau sumber dalam bentuk dokumen atau arsip. Dokumen untuk memperoleh data berkaitan dengan kompetensi profesional pada pembelajaran tematik di SDN 109 Balebo yang diteliti. Dokumen berupa gambar, rekaman, atau dokumen tertulis, atau benda yang berkaitan dengan peristiwa tersebut, untuk mendapatkan data sekunder sebagai pendukung dari data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/informasi dari pada sikap dan jumlah orang. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas adalah sebuah uji kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif yang sudah dilakukan. Pada penelitian ini untuk menguji kredibilitas peneliti menggunakan triangulasi.

Triangulasi adalah sebuah konsep metodologis pada penelitian kualitatif yang perlu diketahui oleh peneliti. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam teknik, sumber, dan waktu. Triangulasi pada prinsipnya merupakan model pengecekan data untuk menentukan apakah sebuah data benar-benar tepat menggambarkan fenomena pada sebuah penelitian.

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah suatu usaha untuk mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan pengumpulan data yang sama. Pelaksanaannya dapat dilakukan dengan cek dan ricek, dalam penelitian ini data yang diperoleh dari triangulasi teknik,

melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di SDN 109 Balebo.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Triangulasi sumber berarti membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.³³ Jadi, triangulasi sumber adalah teknik untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara data yang didapatkan dari berbagai sumber. Misalnya, membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan antarahal yang dikatakan secara umum hal yang dilengkapi secara pribadi, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda. Sebagai contoh ketika ingin mengidentifikasi faktor upaya guru dalam menciptakan suasana belajar mengajar yang aktif di kelas maka informan sebelumnya yang telah dilakukan wawancara mendalam, diulangi wawancaranya pada waktu atau situasi berbeda. Apabila hasil uji tetap menunjukkan data yang berbeda, peneliti dapat melakukannya secara berulang hingga ditemukan kepastian data.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 373.

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperlukan melalui penelitian, diolah sesuai susunan kebutuhan penelitian dari informasi yang telah dikumpulkan. Setelah itu, dilakukan analisis data untuk mencari kebenaran dalam menjawab fokus masalah. Pengolahan dan analisis data merupakan langkah penting dalam penelitian karena dapat memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti. Analisis data dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari penelitian menjadi sebuah informasi baru yang dapat digunakan dalam membuat kesimpulan.³⁴ Jadi analisis data dilakukan dengan tujuan menyederhanakan data kedalam bentuk lebih mudah dibaca dan diimplementasikan. Adapun teknik pengolahan data adalah sebagai berikut.

Data deskriptif merupakan gambaran data yang digunakan dalam suatu penelitian. dalam pengujian deskripsi data ini, peneliti mencoba mengetahui gambaran atau kondisi objektif yang alamiah. Kemudian *Intrpretasi* merupakan suatu tahapan peninjauan data dengan menggunakan keterampilan berfikir kritis sehingga membantu memberikan atau menemukan makna pada data. Setelah fakta untuk mengungkapkan dan membahas masalah yang diteliti cukup memadai, kemudian dilakukan interpretasi, yaitu penafsiran makna fakta dan hubungan antara satu fakta dengan fakta lain. Penafsiran atas fakta harus dilandasi oleh sikap obyektif.³⁵ Jadi interpretasi dilakukan supaya data yang telah terkumpul dapat dipahami oleh orang lain sehingga menjadi fakta sejarah dan *Penafsiran* adalah

³⁴Dr Sri Wahyuni Hasibuan Pd M. dkk., *Metodologi Penelitian Bidang Muamalah, Ekonomi Dan Bisnis* (Media Sains Indonesia, 2021).

³⁵ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta; Graha Ilmu, 2010), h.74

membuat keputusan, penalaran yang dimunculkan berdasarkan hasil interpretasi atau suatu kegiatan yang menggabungkan hasil analisis data untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan untuk menjawab permasalahan peneliti. Penafsiran merupakan upaya peneliti memaknai data yang dapat ditempuh dengan cara meninjau kembali fakta berdasarkan sudut pandangnya, perbandingan dengan penelitian yang pernah dilakukannya.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif. Analisis data sebagai upaya mencari dan menata data secara sistematis dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi guna meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Kemudian untuk meningkatkan pemahaman tersebut maka analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna. Analisis data juga dapat dikatakan sebagai proses pengumpulan data agar dapat ditafsirkan. Analisis data tersebut dilakukan pada saat mengumpulkan data maupun setelah data dikumpulkan. Adapun model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif yaitu sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian sangat diperlukan instrumen untuk memudahkan dalam mengumpulkan data agar data dapat disusun secara sistematis. Kedudukan instrumen pengumpulan data sangat penting dengan instrumen data yang akan diperoleh merupakan bahan penting untuk menjawab

permasalahan yang diteliti.³⁶ Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini untuk dikumpulkan data-data terkait kemampuan guru dalam menerapkan kompetensi profesional pada pembelajaran tematik di SDN 109 Balebo.

2. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan teknik analisis dari data kualitatif. Kondensasi data adalah pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, abstraksi data kasar yang didapatkan dari lapangan baik secara tertulis, wawancara, maupun dokumen-dokumen.³⁷ Data-data yang diperoleh dari lapangan perlu untuk direduksi, agar dalam memilih hal pokok sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berkaitan dengan kemampuan guru dalam Menerapkan kompetensi profesional pada pembelajaran tematik di SDN 109 Balebo. Tahapan ini berguna untuk memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung, selama penelitian dilapangan sampai data tersusun.

3. Display Data (penyajian Data)

Setelah data dikondensasi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data sebagai pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang disimpulkan. Penyajian data bertujuan untuk menyederhanakan informasi yang kompleks menjadi data yang sederhana sehingga lebih mudah untuk dipahami. Penyajian data juga merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga terjadi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan

³⁶Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (SAGE Publications, 2013).

³⁷Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* vol.17, no. 33 (2 Januari 2019), <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

tindakan. Adapun bentuk dari penyajian data kualitatif yaitu berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Mendisplay data berarti menyusun data yang diperoleh dari peneliti dalam bentuk yang lebih mudah untuk dipahami, sehingga dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berkaitan dengan kemampuan guru dalam menerapkan kompetensi profesional pada pembelajaran tematik di SDN 109 Balebo.

4. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Teknik analisis data yang keempat adalah verifikasi dari data-data yang telah terkumpul. Pada mulanya kesimpulan yang belum jelas akan menjadi terperinci atau jelas karena data yang diperoleh semakin banyak dan mendukung. Dalam hal ini peneliti berusaha untuk memperjelas data dengan mengunakan teori yang sudah teruji keberhasilannya kemudian kembali dianalisis agar data menjadi lebih jelas melalui teknik analisis data yaitu; reduksi data, data display, dan verifikasi data.

Selain teknik ketiga cara tersebut, juga digunakan teknik analisis data dengan menggunakan ATLAS.ti untuk menjelaskan rangkaian hubungan antara aspek-aspek dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 109 Balebo.

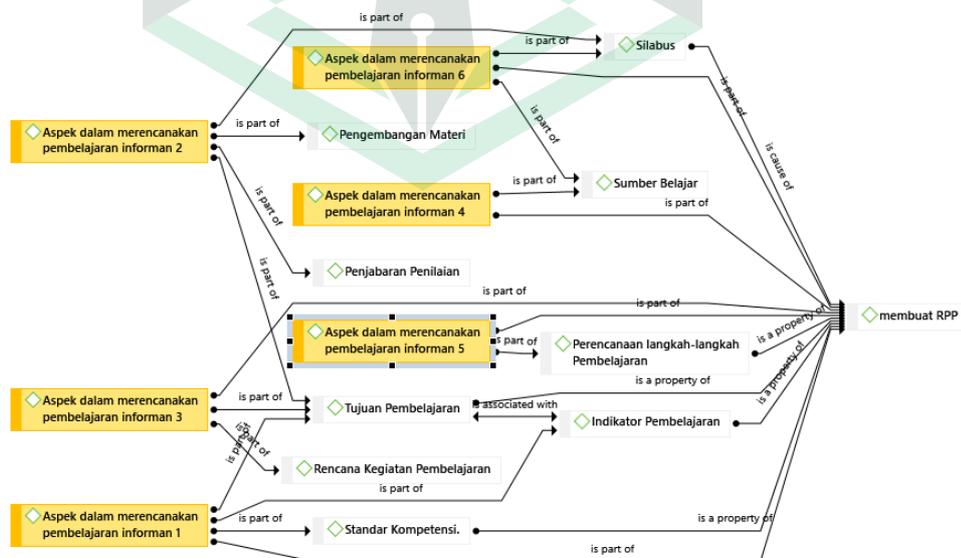
BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan oleh peneliti pada bab I, maka peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian mengenai kemampuan guru dalam menerapkan kompetensi profesional guru dalam pembelajaran tematik di SDN 109 Balebo, yang mana disajikan hasil wawancara secara mendalam dengan beberapa informasi dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti ditemukan beberapa kompetensi profesional guru dalam pembelajaran tematik di SDN 109 Balebo adalah sebagai berikut:

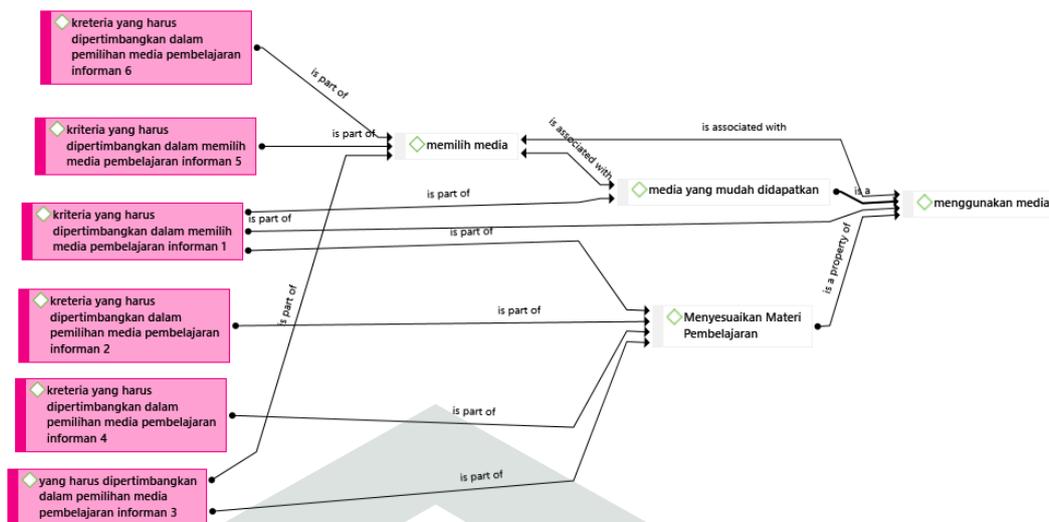
1. Perencanaan Guru dalam Pembelajaran Tematik di SDN 109 Balebo



Gambar 4.1 aspek dalam merencanakan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan penjabaran, pengayaan dan pengembangan kurikulum. Dalam membuat perencanaan pembelajaran, tentu saja guru selain mengacu pada tuntutan kurikulum, juga harus mempertimbangkan situasi dan kondisi serta potensi masing – masing. Hal ini tentu saja akan berkaitan dengan model atau isi perencanaan pembelajaran setiap guru, disesuaikan dengan kondisi nyata yang dihadapi tiap sekolah. Berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa dalam perencanaan pembelajaran terkait aspek dalam merencanakan pembelajaran terdapat standar kompetensi, tujuan pembelajaran, indikator pembelajaran, silabus, sumber belajar, dan perencanaan langkah – langkah pembelajaran, hal yang telah disebutkan informan tersebut mengacu pada pembuatan RPP, dimana dalam RPP sudah jelas terangkum semua aspek yang diungkapkan informan, dan RPP itu sendiri merupakan pegangan wajib tiap guru kelas.

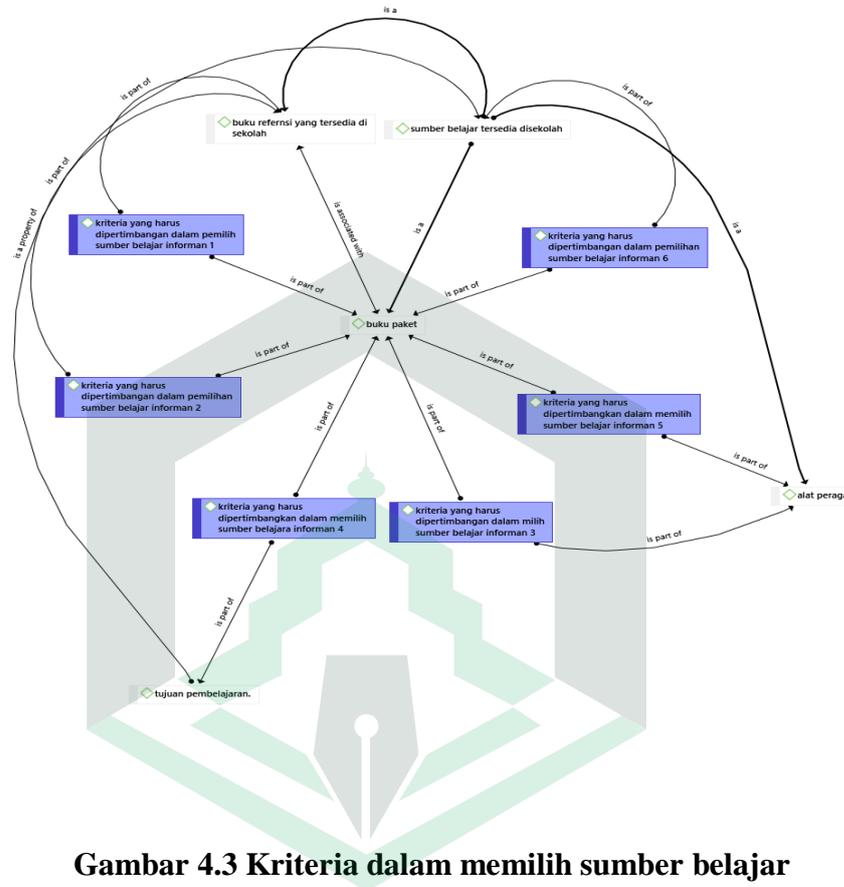
Hal yang berbeda dari hasil yang ditemukan peneliti terkait dengan pengembangan materi, penjabaran penilaian juga rencana kegiatan pembelajaran ini tidak berkaitan dalam pembuatan RPP. Sesuai hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan proses pengambilan keputusan dan tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan tingkah laku serta rangkaian langkah langkah yang harus dilakukan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada. Hasil dari proses pengambilan keputusan tersebut adalah tersusunnya dokumen yang dapat dijadikan acuan dan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran yang disebut dengan RPP.



Gambar 4.2 Kriteria dalam memilih media pembelajaran

Dalam Perencanaan pembelajaran dibutuhkan media pembelajaran, memilih media pembelajaran hendaknya tidak dilakukan secara sembarangan, tetapi didasarkan atas kriteria tertentu, jadi ada kriteria yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan media dalam perencanaan pembelajaran. Sesuai dengan hasil wawancara di peroleh bahwa dengan memilih media, kemudian menggunakan media yang mudah didapatkan serta menyesuakannya dengan materi pembelajaran merupakan kriteria media pembelajaran yang perlu dipertimbangkan pada perencanaan pembelajaran yang tentu pada intinya bahwa setiap guru dalam rancangan pembelajarannya (RPP) sebagai perencanaan pembelajaran perlu menggunakan media pembelajaran. Sangat penting menggunakan media pembelajaran karena media sebagai sarana yang digunakan guru dalam menyampaikan pesan atau informasi kepada siswa agar siswa dapat belajar secara

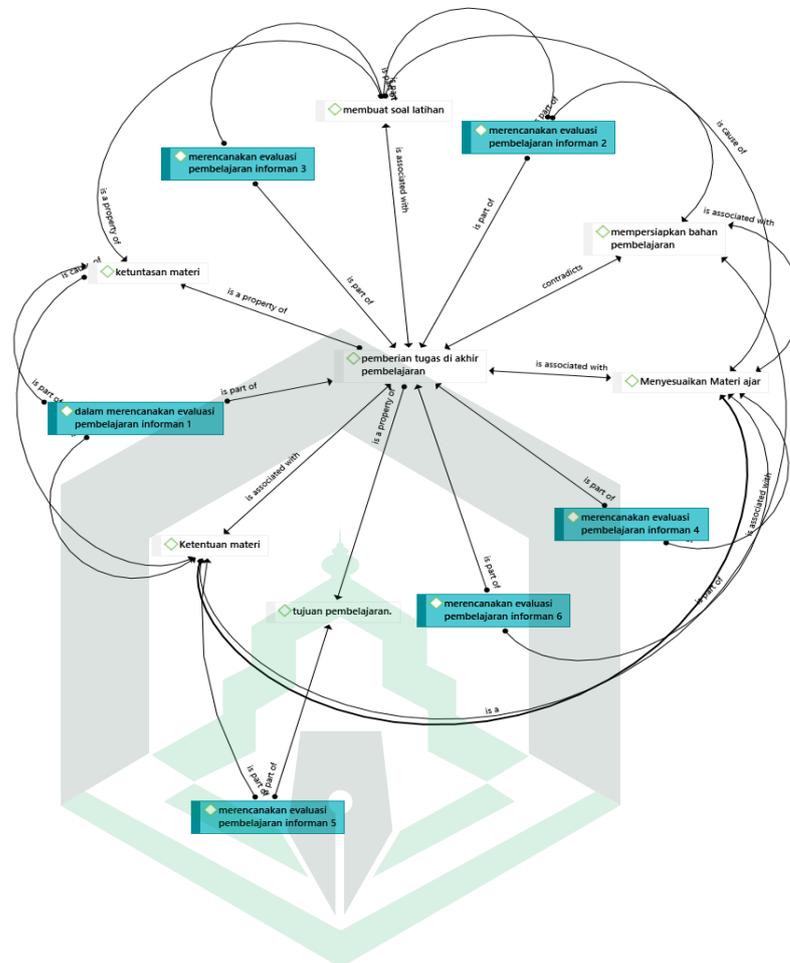
efektif dan efisien, karena perannya sangat penting dalam membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu materi belajar, oleh karenanya penting pula untuk selektif dalam memilih media pembelajaran yang tepat.



Gambar 4.3 Kriteria dalam memilih sumber belajar

Perlu diketahui bahwa sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik untuk mempelajari suatu pengalaman belajar sesuai dengan tujuan yang ingin diraih. Dalam memilih sumber belajar pada perencanaan pembelajaran kriteria yang harus diperhatikan bahwa memilih sumber belajar juga buku referensi yang tersedia disekolah sehingga sumber belajar yang banyak digunakan oleh guru adalah buku paket, tetapi juga ada

sumber belajar dengan alat peraga yang utama adalah sesuai dengan apa yang menjadi tujuan pembelajaran.

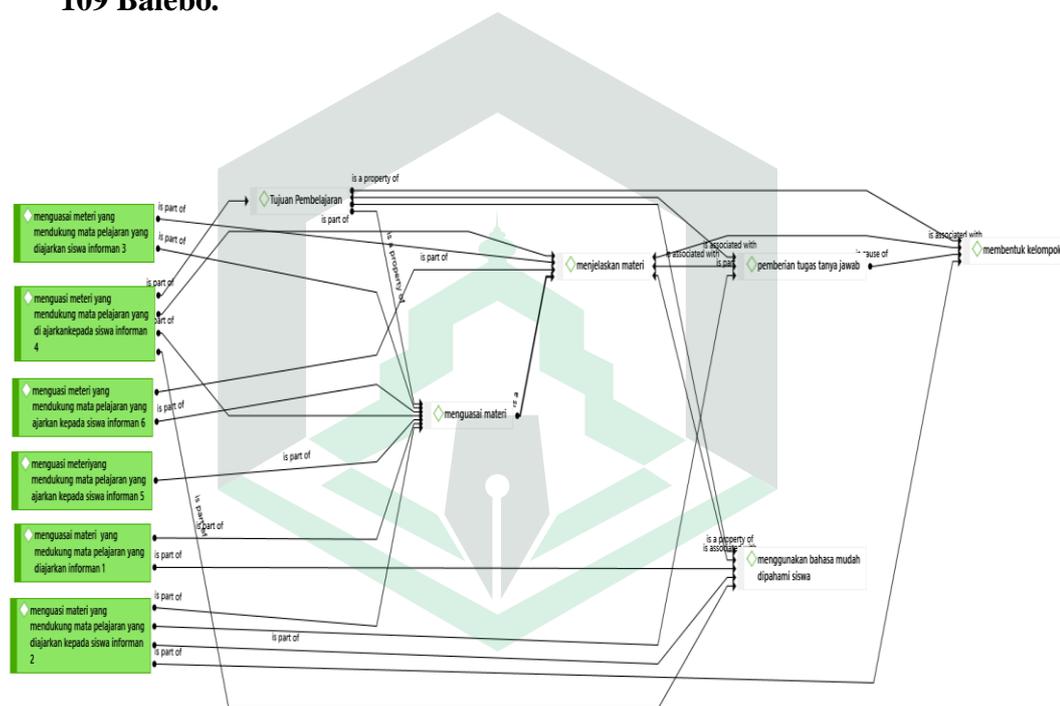


Gambar 4.4 Merencanakan evaluasi pembelajaran

Bagian terakhir pada perencanaan pembelajaran adalah merencanakan evaluasi pembelajaran, evaluasi pembelajaran sebagai proses pengukuran dan penilaian terhadap suatu pembelajaran dimana seorang pendidik mengukur atau menilai peserta didik dengan menggunakan alat tes. Dalam merencanakan evaluasi pembelajaran berdasarkan hasil wawancara bahwa evaluasi pembelajaran itu tentang mempersiapkan bahan pembelajaran, menyesuaikan materi ajar, ketuntasan materi, dan membuat soal latihan, yang pada dasarnya merencanakan

evaluasi pembelajaran sejatinya adalah pemberian tugas di akhir pembelajaran. Evaluasi pembelajaran sangat penting dilakukan untuk mengetahui efektif atau tidaknya suatu sistem pembelajaran yang diterapkan oleh guru, karena apabila seorang guru tidak melakukan evaluasi sama saja guru tersebut tidak ada perkembangan dalam merancang sistem pembelajaran.

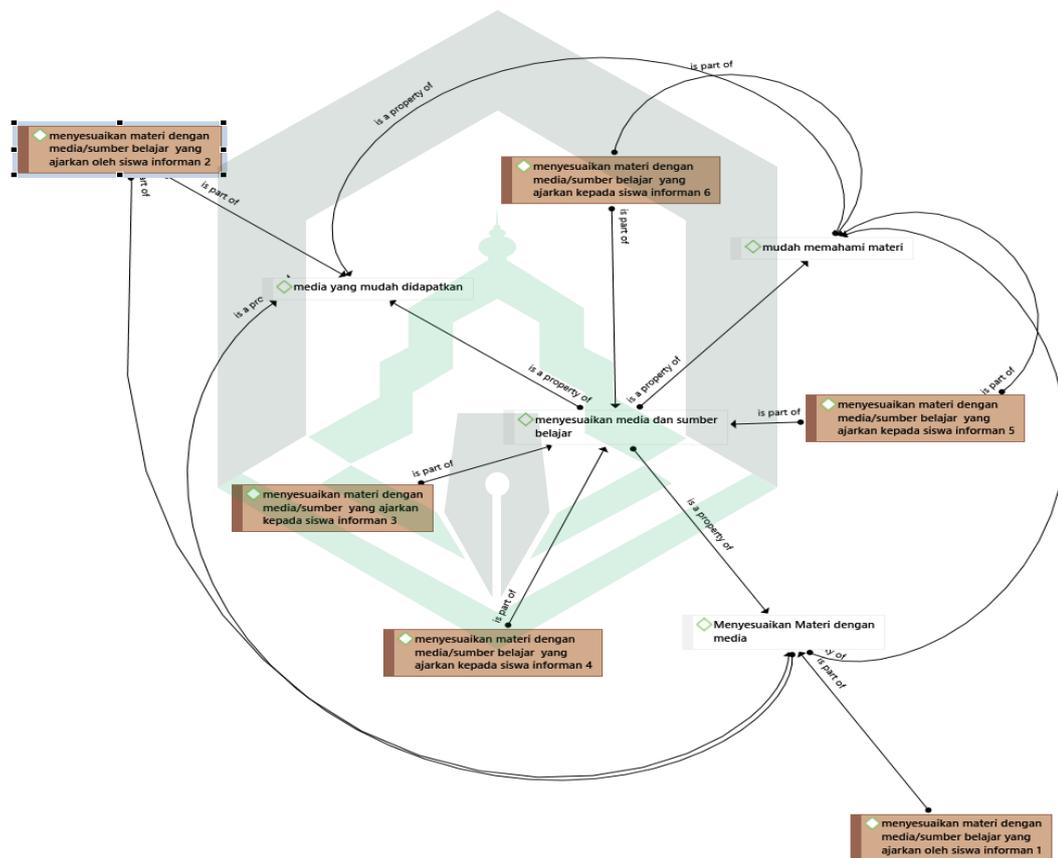
2. Kemampuan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik di SDN 109 Balebo.



Gambar 4.5 Menguasai materi yang mendukung mata pelajaran

Kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di SDN 109 Balebo, sebagai seorang guru tentu hal yang diinginkan adalah proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Kunci utama untuk merealisasikan hal tersebut yaitu dengan menguasai materi pembelajaran yang diajarkan, karena itu pentingnya menguasai materi pembelajaran, guru saat pelaksanaan

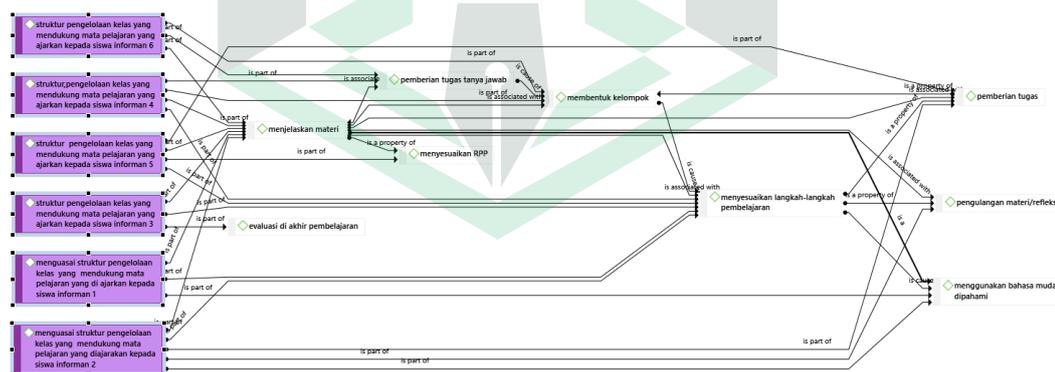
pembelajaran menguasai materi yang mendukung mata pelajaran yang diajarkan penyampaian materi guru menjelaskan materi menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa, sesuai dengan tujuan pembelajaran juga pemberian tugas tanya jawab serta membentuk kelompok, hal ini berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan yang pada intinya mengatakan bahwa guru harus menguasai materi yang akan dibawakan saat pelaksanaan pembelajaran agar dapat memudahkannya dalam menyampaikan materi pembelajaran.



Gambar 4.6 Menyesuaikan materi dengan media/sumber belajar

Pelaksanaan pembelajaran dalam menyesuaikan materi dengan media atau sumber belajar, media pembelajaran sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari sumber belajar. Perlu dicermati sejumlah komponen yang membentuk proses

pembelajaran dan beberapa faktor yang bisa mempengaruhi kualitas pembelajaran, dalam artian yang lebih jauh, pemilihan media pembelajaran dan sumber harus diperhatikan dengan baik untuk penyajian pembelajaran yang efektif. Penyesuaian materi dengan media atau sumber belajar dalam pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan sudah semestinya menyesuaikan media dan sumber belajar yang media tersebut mudah didapatkan sehingga bisa memudahkan memahami materi. Jadi apabila guru mampu menerapkan media pembelajaran dengan tepat sesuai materi yang dibawakan dalam proses belajar mengajar maka siswa akan memiliki pemahaman yang baik tentang materi yang diajarkan dan apabila siswa memiliki pemahaman yang baik terkait materi pembelajaran yang diharapkan besar kemungkinan tujuan pembelajaran akan tercapai dengan efektif dan efisien.

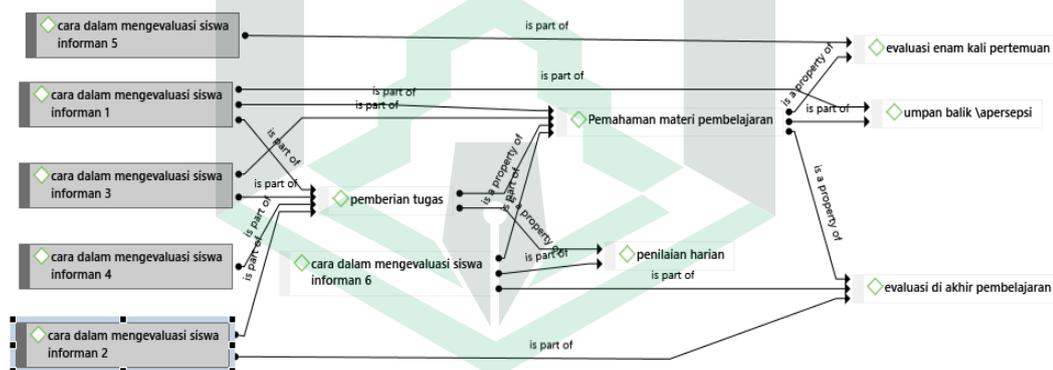


Gambar 4.7 pelaksanaan pembelajaran terkait struktur pengelolaan kelas

Pada pelaksanaan pembelajaran terkait struktur pengelolaan kelas, pengelolaan kelas sebagai proses untuk mengontrol tingkah laku siswa dalam kaitan ini tugas guru ialah menciptakan dan memelihara ketertiban suasana kelas. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan di temukan bahwa

struktur pengelolaan kelas yang mendukung mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa harus menjelaskan materi yang didalamnya terdapat pemberian tugas ataupun tanya jawab itu bisa dilakukan dengan membentuk kelompok dengan menyesuaikan langkah – langkah pembelajaran hal ini termasuk dalam struktur pengulangan materi/refleksi juga dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami saat pemberian tugas, meski disesuaikan dengan RPP serta evaluasi di akhir pembelajaran tetapi merupakan bagian terpisah dari pengulangan materi, pemberian tugas serta penggunaan bahasa yang mudah dipahami, meski begitu semua yang telah disebutkan ada dalam pelaksanaan pembelajaran.

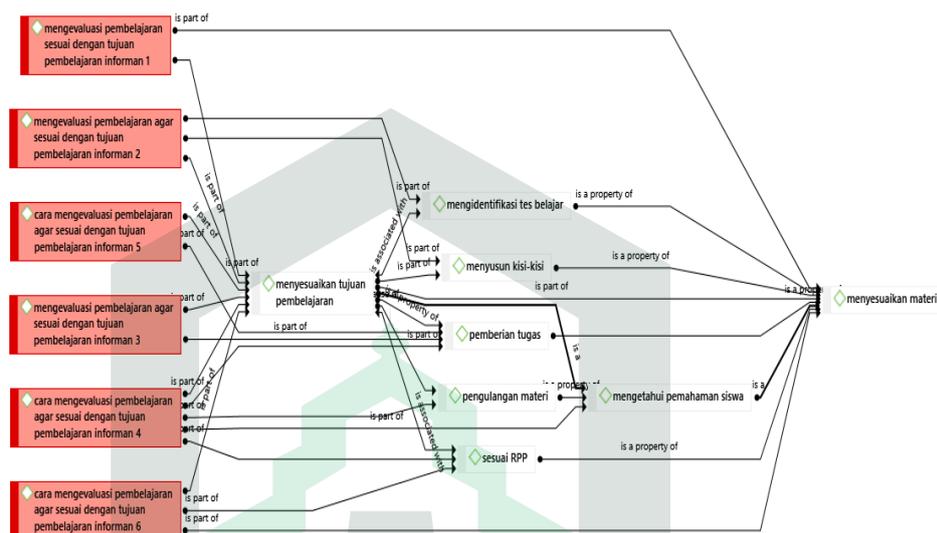
3. Evaluasi pembelajaran guru terhadap hasil belajar pembelajaran tematik



Gambar 4.8 Evaluasi Pembelajaran di SDN 109 Balebo

Evaluasi kompetensi pembelajaran guru, pada hakikatnya evaluasi pembelajaran merupakan proses pengukuran dan penilaian terhadap suatu pembelajaran dimana seorang guru mengukur ataupun menilai siswa dengan menggunakan alat tes. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan guru kelas di SDN 109 Balebo cara mengevaluasi siswa dilakukan dengan pemberian tugas juga penilaian harian untuk mengetahui sejauh mana pemahaman

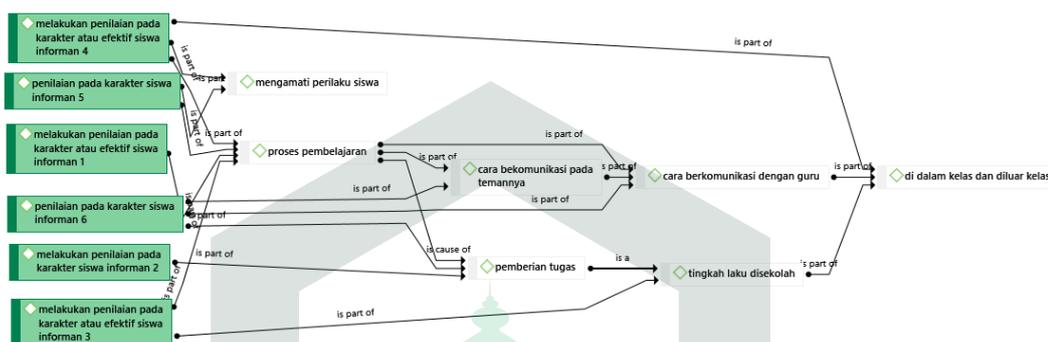
materi pembelajaran siswa yang dilakukan dengan enam kali pertemuan sebagai umpan balik/apersepsi pada evaluasi di akhir pembelajaran. Sebagai seorang guru tugas utamanya adalah mengajar, kegiatan pembelajaran yang telah diselenggarakan harus selalu dievaluasi agar bisa dijadikan bahan perbaikan pada pembelajaran selanjutnya.



Gambar 4.9 Evaluasi Pembelajaran pada penilaian karakter siswa

Selanjutnya Evaluasi pembelajaran yakni terkait evaluasi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa evaluasi dengan menyesuaikan tujuan pembelajaran berarti mengidentifikasi tes belajar, menyusun kisi – kisi, pemberian tugas, pengulangan materi dan sesuai RPP untuk mengetahui pemahaman siswa yang semuanya harus menyesuaikan dengan materi. Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran adalah serangkaian kriteria atau indikator yang menunjukkan sejauh mana siswa telah mencapai kompetensi pada tujuan pembelajaran. Kriteria ketercapaian tujuan

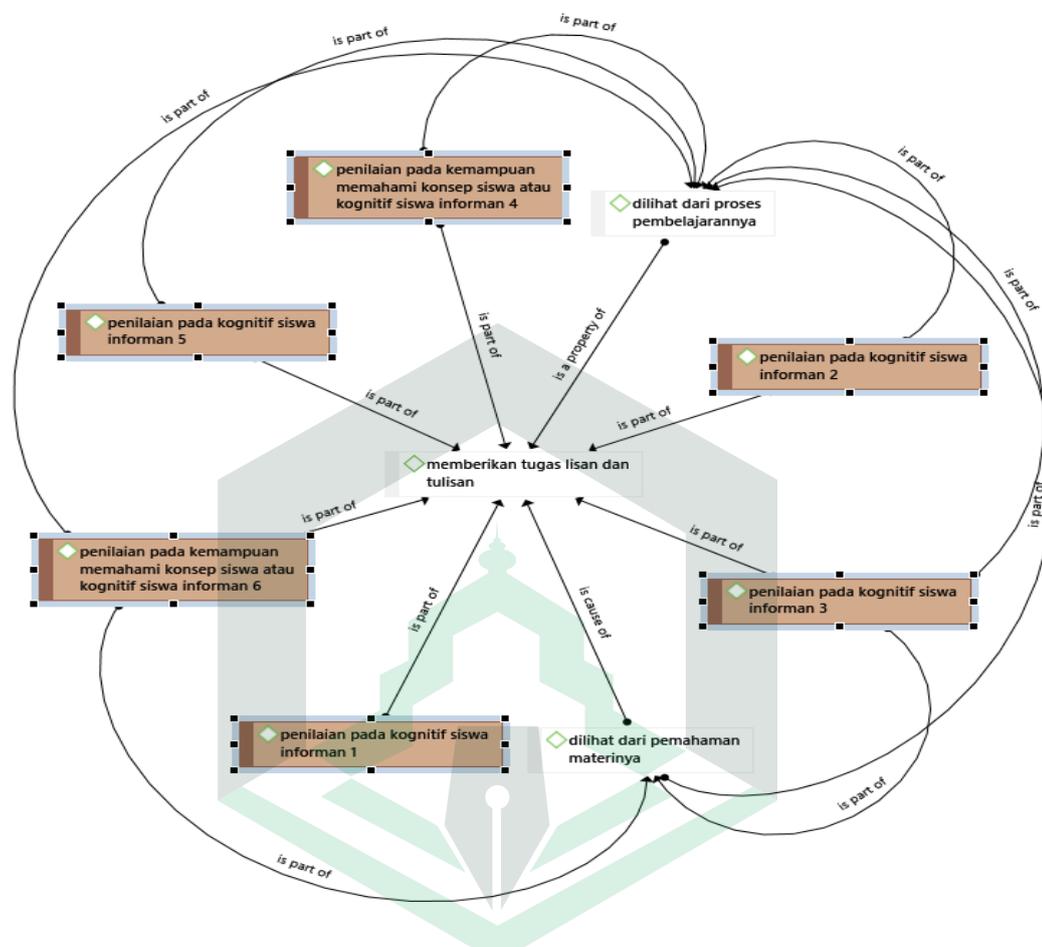
pembelajaran nantinya berfungsi untuk merefleksikan proses pembelajaran dan menganalisis tingkat penguasaan siswa agar dapat membantu siswa dalam memperbaiki proses pembelajaran dan memberikan tindak lanjut yang sesuai dengan kompetensi peserta didik.



Gambar 4.10 Evaluasi Pembelajaran pada penilaian karakter siswa

Evaluasi pembelajaran pada Penilaian karakter siswa, penilaian ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan karakter siswa sehingga usaha untuk pengembangan atau penguatan karakter siswa dapat dilakukan dengan tepat. Sesuai hasil penelitian ditemukan bahwa penilaian karakter siswa dilakukan guru kelas saat proses pembelajaran dengan mengamati cara berkomunikasi siswa pada temannya, cara berkomunikasi dengan guru, serta pemberian tugas dan juga tingkah laku disekolah yang semua itu bisa diamati di dalam dan diluar kelas. Secara umum, perkembangan karakter siswa dapat dilihat dari perilaku yang diwujudkan dalam bentuk ucapan, cara berpikir dan perbuatan

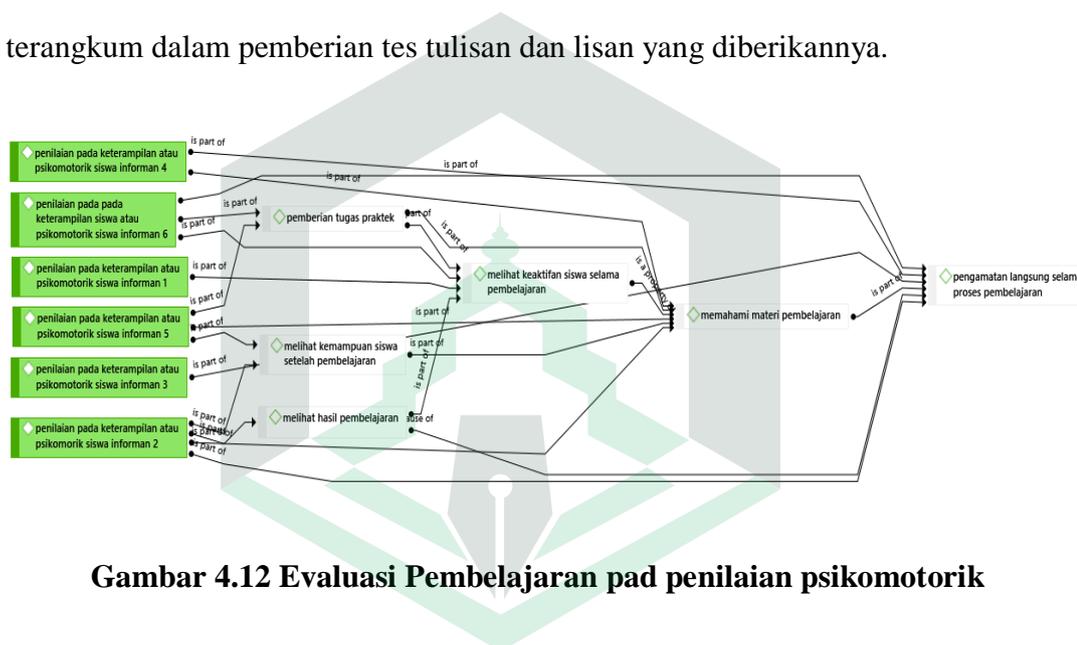
siswa. Penilaian karakter berkaitan dengan perilaku siswa dalam setiap aktivitas baik dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah.



Gambar 4.11 Evaluasi Pembelajaran pada penilaian kognitif

Evaluasi pembelajaran pada penilaian kognitif siswa, penilaian kognitif siswa berkaitan dengan kemampuan berpikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana yaitu mengingat sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk menggabungkan beberapa ide, gagasan, metode atau prosedur yang dipelajari untuk memecahkan masalah tersebut. Berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa cara guru mengevaluasi

pembelajaran terkait penilaian kognitif siswa untuk mengetahuinya dilakukan dengan melihat dari pemahaman materinya juga dari proses pembelajarannya yang dapat diketahui dengan memberikan tugas lisan dan tulisan kepada siswa. Pada dasarnya pengukuran hasil belajar ranah kognitif siswa dilakukan dengan tes tertulis, adapun bentuk tes kognitif itu sendiri diantaranya tes atau pertanyaan lisan dikelas, pilihan ganda, uraian objektif, uraian bebas, jawaban atau isian singkat. Hal ini dilakukan juga oleh guru kelas di SDN 109 Balebo yang terangkum dalam pemberian tes tulisan dan lisan yang diberikannya.



Gambar 4.12 Evaluasi Pembelajaran pad penilaian psikomotorik

Evaluasi pembelajaran pada penilaian keterampilan atau psikomotorik siswa berdasarkan hasil wawancara peneliti yang mengemukakan bahwa cara guru mengevaluasi penilaian keterampilan atau psikomotorik siswa dilakukan dengan pemberian tugas praktek, melihat kemampuan siswa setelah pembelajaran juga melihat hasil pembelajaran untuk melihat keaktifan siswa selama pembelajaran sejauh mana siswa memahami materi pembelajaran yang pada intinya semua itu dilakukan dengan pengamatan langsung selama pembelajaran.

Penilaian psikomotorik ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana setiap siswa belajar dan sejauh mana mereka menerapkan hasil belajarnya, dalam pelaksanaan penilaian hasil belajar psikomotorik ini dapat dilakukan dengan tes perbuatan atau tes unjuk kerja atas keterampilan yang telah dikuasai siswa, sesuai dengan yang dilakukan oleh guru di SDN 109 Balebo yang secara langsung mengamati siswa saat tugas praktek.

B. Pembahasan

Setelah data diketahui sebagaimana yang disajikan pada fakta-fakta tersebut, maka sebagai tindakan lebih lanjut dari peneliti ini yaitu membahas data yang dikumpulkan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif secara terperinci. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif. Dalam kamus besar bahasa Indonesia deskriptif diartikan dengan menggambarkan. Pendekatan deskriptif ini digunakan karena dalam kegiatan penelitian ini akan menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data yang telah dikumpulkan menggunakan teknik wawancara, dengan menggunakan beberapa pertanyaan tertulis yang telah di siapkan.

Kompetensi profesional merupakan bentuk dari penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memang harus dikuasai guru yang didalamnya mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuan.³⁸ Kompetensi profesional adalah sesuatu yang

³⁸Suyanto dan Asep Jihad, Menjadi Guru Profesional. (Jakarta: Erlangga, 2013), Hal 43

berkenaan dengan penampilan menjalankan jabatan sesuai dengan profesi orang yang mempunyai kemampuan sesuai dengan tuntutan profesi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui observasi dan wawancara dengan guru di SDN 109 Balebo mengenai kompetensi profesional guru dalam pembelajaran tematik.

1. Perencanaan guru dalam pembelajaran tematik di SDN 109 Balebo

Pada perencanaan yang dibuat oleh tiap guru kelas di SDN 109 Balebo aspek utamanya adalah penentuan tujuan pembelajaran, menurut Tyler (John), tujuan akan dapat dicapai apabila ditetapkan dengan jelas sebagai bagian yang paling penting dari kegiatan pembelajaran.³⁹ Selanjutnya pada komponen penting perencanaan guru dalam pembelajaran yakni kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir, untuk penentuan media yang digunakan hal yang perlu guru pertimbangkan adalah penyesuaian materi dengan materi apa yang ia bawakan, Penggunaan media pembelajaran diperlukan agar dapat memudahkan guru dalam penyampaian materi kepada siswa, hal ini sejalan dengan pendapat Menurut Wiratmojo dan Sasonohardjo dalam Junaidi penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran saat itu. Sejalan dengan hal ini, menurut Zaini dengan media pembelajaran, seorang peserta didik memerlukan perantara atau biasa disebut media pembelajaran, dimana dengan adanya media pembelajaran, guru dapat mengalihkan perhatian siswa, agar tidak cepat bosan dan jenuh dalam proses

³⁹Ihdi Amin dkk., "Kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Implementasinya dalam Pembelajaran Matematika SMA," *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)* 4, no. 1 (29 Maret 2020): 125, <https://doi.org/10.33603/jnpm.v4i1.2914>.

belajar mengajar. Menurut Miftahmengingat kedudukannya dalam konteks pembelajaran, media sebagai bagian yang sangat penting, komponen ini perlu mendapatkan perhatian para guru, guru harus menyadari pentingnya media dalam memfasilitasi proses belajar mengajar yang akan membantu peserta didik dalam belajar. Oleh sebab itu, pemilihan media harus benar-benar tepat agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan mudah.⁴⁰ Sehingga perlunya pertimbangan dalam pemilihan media yang digunakan.

Kemudian untuk penggunaan sumber belajar adalah buku ataupun yang tersedia di sekolah, dan untuk evaluasi dilakukan dengan pemberian tugas untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam belajar, hal yang disebutkan sebelumnya terangkum dalam tiap RPP guru kelas, karena RPP yang menjadi pegangan tiap guru untuk melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Kasna Gustiansyah, dkk, menyatakan bahwa seorang guru membutuhkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar serta dapat meningkatkan keaktifan siswa, dan materi yang disampaikan mudah diterima oleh siswa. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dibuat sendiri oleh seorang guru, guru mengembangkan ide-ide kreatif untuk mencapai tujuan belajar siswa. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) berisi kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD),

⁴⁰Amelia Putri Wulandari dkk., "Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar," *Journal on Education* 5, no. 2 (22 Januari 2023): 3928–36, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>.

Standar kompetensi, tujuan pembelajaran dan materi yang akan disampaikan sudah terencana.⁴¹

Guru merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran dan menilai hasil pembelajaran. UU RI 2005 Nomor 14 Tentang Guru dan Dosen Pasal 20 ayat (1) guru berkewajiban: merencanakan, melaksanakan, serta menilai dan mengevaluasi hasil belajar. Kompetensi dan profesionalisme guru berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran siswa.⁴² Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa untuk menjadi seorang guru yang profesional tidak hanya berfokus pada performa guru saat mengajar dikelas. Tetapi juga penting untuk seorang guru dalam menyusun dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar serta dapat meningkatkan keaktifan siswa.

Menurut Retno Ayu Kusumaningtyas,dkk, unsur-unsur yang perlu diperhatikan dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran diantaranya; 1) kompetensi dan kemampuan dasar yang harus dikuasai siswa, materi dan submateri pembelajaran, serta pengalaman belajar yang telah dikembangkan di dalam silabus, 2) berbagai pendekatan untuk materi yang memberikan kecakapan hidup (*lifes kill*) sesuai dengan permasalahan dan lingkungan, 3) metode dan media yang sesuai sehingga bisa mendekatkan siswa dengan pengalaman nyata

⁴¹Kasna Gustiansyah, Nur Maulidatis Sholihah, dan Wardatuz Sobri, "Pentingnya Penyusunan RPP Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Belajar Mengajar di Kelas," *Idarotuna: Journal of Administrative Science* 1, no. 2 (2020): 81–94, <https://doi.org/10.54471/idarotuna.v1i2.10>.

⁴²Imaduddin Saitya, "Pentingnya Perencanaan Pembelajaran pada Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan," *PIOR: Jurnal Pendidikan Olahraga* 1, no. 1 (2022): 9–13.

secara langsung, 4) penilaian dengan sistem pengujian yang menyeluruh dan berkelanjutan berdasarkan sistem pengujian yang selaras dengan pengembangan silabus.⁴³

Pendapat yang hampir sama dikemukakan oleh Ayu Andriani yang mengemukakan bahwa ada 9 (Sembilan) unsur-unsur yang perlu diperhatikan dalam penyusunan RPP. Diantaranya; 1) RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar, 2) mengacu pada kompetensi dan kemampuan dasar yang harus dikuasai siswa, serta materi dan submateri pembelajaran, pengalaman belajar yang telah dikembangkan di dalam silabus, 3) setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis, 4) RPP disusun pada setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih, 5) guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan, 6) guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan, 7) menggunakan berbagai pendekatan yang sesuai dengan materi yang memberikan kecakapan hidup (*life skill*) sesuai dengan permasalahan dan lingkungan sehari-hari, 8) menggunakan metode dan media yang sesuai, yang mendekatkan siswa dengan pengalaman langsung, 9) penilaian dengan sistem pengujian menyeluruh

⁴³Retno Ayu Kusumaningtyas dkk., *Uji Kompetensi Guru* (Bumi Aksara, 2022). h. 94.

dan berkelanjutan didasarkan pada sistem pengujian yang dikembangkan selaras dengan pengembangan silabus.⁴⁴

Berdasarkan beberapa pendapat diatas yang telah dijelaskan. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang telah ditemukan di SDN 109 Balebo. Dimana guru di SDN 109 Balebo membuat perencanaan dalam pembelajaran tematik dengan memerhatikan unsur dan aspek-aspek yang penting dalam penyusunan sebuah RPP dengan pembahasan sebagai berikut:

- a. Aspek yang penting perencanaan pembelajaran terdapat standar kompetensi, tujuan pembelajaran, indikator pembelajaran, silabus, sumber belajar, dan perencanaan langkah – langkah pembelajaran, hal yang telah disebutkan informan tersebut mengacu pada pembuatan RPP, dimana dalam RPP sudah jelas terangkum semua aspek yang diungkapkan informan, dan RPP itu sendiri merupakan pegangan wajib tiap guru kelas.
- b. Kriteria dalam pemilihan media pembelajaran yaitu pertama menganalisis kelompok sasaran pembelajaran. Kedua relevan dengan topik yang diajarkan harus sesuai dengan karakteristik isi berupa fakta, konsep, prinsip, prosedural agar dapat membantu proses pembelajaran menjadi efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Ketiga sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Keempat praktis, luwes dan bertahan, media pembelajaran yang dipilih tidak harus mahal dan selalu berbasis teknologi, pemanfaatan lingkungan dan sesuatu yang sederhana namun secara tepat guna akan lebih efektif dibandingkan dengan media pembelajaran yang mahal dan rumit.

⁴⁴Ayu Andriani, *Praktis Membuat Buku Kerja Guru : Menyusun Buku Kerja 1, 2, 3 dan 4 Dengan Mudah dan Sistematis* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018). h. 31-32.

- c. Kriteria memilih sumber belajar yaitu sumber belajar dapat memotivasi peserta didik dalam belajar. Sumber belajar yang ekonomis yang berarti tidak harus mahal perlu disesuaikan dengan alokasi dana dan kebutuhan. Sumber belajar yang mudah diperoleh dan mudah didapatkan dengan memanfaatkan lingkungan sekitar yang tersedia sehingga peserta didik juga dengan mudah memanfaatkannya.
- d. Hal yang penting dalam melakukan evaluasi yaitu ketuntasan guru dalam pemberian materi, mengidentifikasi kompetensi yang meliputi kapasitas pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Serta mempersiapkan teknik evaluasi yaitu cara yang dilakukan guru dalam mengevaluasi hasil belajar siswa, adapun teknik evaluasi yaitu teknik non tes dan teknik tes.

2. Kemampuan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik di SDN 109 Balebo

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang melibatkan beberapa pelajaran (bahkan lintas rumpun mata pelajaran) yang diikat dalam tema-tema tertentu. Pembelajaran ini melibatkan beberapa kompetensi dasar, hasil belajar, dan indikator dari suatu mata pelajaran, atau bahkan beberapa mata pelajaran. Lebih lanjut, perlu dipahami bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menekankan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.⁴⁵ Siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan pemberdayaan dalam memecahkan masalah, sehingga hal ini menumbuhkan kreativitas sesuai

⁴⁵Noor Hafidhoh, "Penerapan Model Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar," *At-Taahdzib: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 6, no. 01 (2021): hal 50–58.

dengan potensi dan kecenderungan mereka yang berbeda satu dengan lainnya. Sekaligus, dengan diterapkannya pembelajaran tematik, siswa diharapkan dapat belajar dan bermain dengan kreativitas yang tinggi. Sebab, dalam pembelajaran tematik, belajar tidak semata-mata mendorong siswa untuk mengetahui (*learning to know*), tetapi belajar juga untuk melakukan (*learning to do*), untuk menjadi (*learning to be*), dan untuk hidup bersama (*learning to live together*).⁴⁶

Salah satu kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik agar mencapai kompetensi profesional yakni guru sebelum mengajar perlu untuk menguasai materi yang akan ia ajarkan kepada siswa, untuk penguasaan materi tersebut persiapan diperlukan oleh seorang guru hal ini dilakukan dengan mempelajari materi sebelum proses belajar mengajar di kelas berlangsung. Sejalan dengan pendapat Wahyudi bahwa guru profesional adalah guru yang mampu mengelola dirinya sendiri dalam melaksanakan tugas-tugasnya sehari-hari.⁴⁷ Karena guru merupakan salah satu pihak dalam dunia pendidikan yang memegang peran penting untuk mengarahkan siswa agar berhasil dalam kegiatan proses belajarnya.

Kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik terkait pengelolaan kelas, pengelolaan kelas yang baik sangat menentukan kualitas kegiatan belajar mengajar, bila kualitas belajar dan mengajar baik, maka peserta didik

⁴⁶Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu* (Prenada Media, 2019).

⁴⁷Cut Fitriani, Murniati Ar, dan Nasir Usman, "*Kompetensi Profesional Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran Di Mts Muhammadiyah Banda Aceh*," .

juga akan mendapatkan tingkat pemahaman yang baik.⁴⁸ Sejalan dengan pendapat Menter dan Assuncao Flores (2021) permasalahan yang dihadapi guru, baik pemula maupun sudah berpengalaman adalah pengelolaan kelas. Aspek yang sering didiskusikan oleh penulis profesional dan pengejar adalah juga pengelolaan kelas menurut Park dan Byun (2020) Mengingat tugas utama dan paling sulit bagi pengajar adalah pengelolaan kelas, sedangkan tidak ada satu pendekatan yang dikatakan paling baik. Guru sebagai pengelolah pengajaran memimpin jalannya proses belajar mengajar menangani masalah atau hambatan yang terjadi selama proses belajar mengajar. Pengelolaan kelas juga termasuk usaha guru untuk menata serta mengatur tata laksana kelas diawali dari perencanaan kurikulum, penata prosedur serta sumber belajar, pengaturan lingkungan kelas, memantau kemajuan murid, serta mengantisipasi masalah-masalah yang timbul di kelas (Hidaya dkk, 2020).⁴⁹ Hal ini sejalan dengan pendapat Erwin 2018 pengelolaan kelas merupakan salah satu masalah yang rumit, dan guru menggunakan pengelolaan kelas sehingga anak didik dapat mencapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien serta memungkinkan mereka dapat belajar dengan baik. Dengan demikian pengelolaan kelas yang efektif adalah syarat bagi pengajaran yang efektif. Tugas utama dan yang paling sulit bagi guru adalah pengelolaan kelas karena tidak ada satupun pendekatan yang dikatakan paling baik.

⁴⁸Maryati Salmiah, ◉Abdul Aziz Rusman, and Zainal Abidin, "Konsep Dasar Pengelolaan Kelas dalam Tinjauan Psikologi Manajemen," *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan* 13, no. 1 (2021): 41–60.

⁴⁹Eliningsih, "Peningkatan Kemampuan Guru dalam Manajemen Pengelolaan Kelas di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Supervisi Klinis Pengawas di SDN 15 Perawang," *Jurnal Nuansa Akademik* 6, no. 1 (2021): 25–36.

Penyesuaian materi dengan sumber dan media belajar sangat perlu dilakukan untuk menunjang proses pembelajaran berjalan dengan baik. Sumber belajar ditetapkan sebagai informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media yang dapat membantu siswa dalam belajar sebagai perwujudan dari kurikulum. Sumber belajar dapat dikategorikan yaitu tempat atau lingkungan alam sekitar adalah dimana saja seorang dapat melakukan belajar atau proses belajar atau proses perubahan tingkah laku, kemudian benda adalah segala sesuatu yang memungkinkan terjadinya suatu perubahan tingkah laku peserta didik misalnya situs ataupun peninggalan bersejarah, selanjutnya orang adalah siapapun yang memiliki keahlian tertentu yang membuat peserta didik bisa belajar sesuatu, kemudian buku adalah segala macam buku yang dapat dibaca secara mandiri ataupun berkelompok oleh peserta didik. media pembelajaran sangat penting agar proses pembelajaran menjadi efektif dan materi dapat tersampaikan dengan baik. Sesuai dengan pendapat Schramm Menurutnya media pembelajaran adalah sebuah teknologi untuk menyampaikan pesan pembelajaran agar bermanfaat dalam proses pembelajarannya. Sementara menurut Briggs media pembelajaran diartikan sebagai suatu sumber belajar untuk menyampaikan materi pembelajaran berupa buku, video dan media yang lainnya.⁵⁰Dengan beragamnya media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru tetap harus menyesuaikan dengan materi yang akan dibawakannya, perlu di perhatikan media apa yang sekiranya tepat digunakan agar lebih memudahkannya dalam penyampaian materi tersebut.

⁵⁰Neni Isnaeni dan Dewi Hildayah, "Media Pembelajaran dalam Pembentukan Interaksi Belajar Siswa," *Jurnal Syntax Transformation* 1, no. 5 (24 Juli 2020): 148–56, <https://doi.org/10.46799/jst.v1i5.69>.

Media pembelajaran sangat bermanfaat bagi guru dan siswa karena dapat memudahkan guru dalam penyampaian informasi kepada siswa dan memberikan pengalaman baru terhadap metode pembelajaran bagi siswa sehingga siswa lebih termotivasi dalam belajar. Dengan adanya media pembelajaran guru tidak akan dominan dalam pembelajaran melainkan siswa yang harus lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Selain faktor media dan sumber pembelajaran, efektifitas pembelajaran juga ditentukan oleh kemampuan guru dalam merancang kegiatan pembelajaran. Menurut Muijs & Reynolds pengajaran yang efektif akan dapat dicapai diantaranya melalui pengajaran dan penyajian materi yang distrukturkan dengan jelas.

Membahas tentang pembelajaran tematik berkaitan erat dengan tujuan pembelajaran pada kurikulum 2013 di sekolah dasar. Andi Prastowo mengemukakan pembelajaran tematik memiliki tujuan diantaranya; 1) siswa mudah memusatkan perhatian pada suatu tema tertentu karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas, 2) siswa mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar mata pelajaran dalam tema yang sama, 3) pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan, serta 4) kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik karena mengaitkan berbagai mata pelajaran dengan pengalaman pribadi dalam situasi nyata yang diikat dalam tema tertentu.⁵¹ Agar tujuan tersebut dapat tercapai tentu guru harus memiliki kemampuan dalam menerapkan pembelajaran tematik.

⁵¹Fifa Ariyanti, Rustopo Rustopo, dan Anggun Dwi Setya Putri, "Analisis Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Tematik Tema Cita-Citaku," *Indonesian Values and Character Education Journal* 2, no. 1 (2019): 43–50, <https://doi.org/10.23887/ivcej.v2i1.17942>.

Pardomuan Simanullang mengatakan bahwa guru dengan kemampuan menerapkan pembelajaran tematik yang dangkal dalam pembelajaran saintifik, kemungkinan akan dapat membawa siswa pada kegagalan dalam mempelajari pendidikan pembelajaran tematik. Tanpa suatu pemahaman pendidikan pembelajaran tematik yang cukup, seorang guru tidak akan dapat melakukan tugas untuk memilih materi yang sesuai dengan keadaan dan kemampuan siswa dalam memilih strategi memecahkan masalah, maupun dalam merencanakan aktivitas kelas. Lagipula, sangat penting bagi guru dalam pembelajaran saintifik untuk mengembangkan suatu cakupan yang lebih luas tentang keterampilan mendidik.⁵²

Guru yang menggunakan pengajaran berbasis masalah tidak hanya menyajikan pengetahuan pendidikan pembelajaran tematik kepada siswa, tetapi juga mengetahui bagaimana cara melibatkan siswa dalam proses memecahkan masalah dan menerapkan pengetahuan ke situasi ide yang baru. Hal itu merupakan tantangan bagi guru dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan pembelajaran saintifik, dan hal itu berpengaruh positif dalam pengembangan profesionalisme guru dalam menerapkan model pembelajaran saintifik, kemampuan mengajar guru sangat penting karena guru sangat bertanggungjawab dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam penyajian materi pembelajaran tematik.

Penjelasan tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang telah ditemukan. Berdasarkan hasil penelitian kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik di SDN 109 Balebo masih perlu ditingkatkan dengan memerhatikan

⁵²Pardomuan Simanullang, "*Pembelajaran Budi Pekerti Berbasis Budaya Batak Toba (Publica Indonesia Utama, 2022)*". h.30.

beberapa aspek berikut; 1) penguasaan guru terhadap materi pelajaran yang diajarkan kepada siswa, 2) penguasaan guru terhadap konsep teori mata pelajaran yang diampunya, 3) kemampuan guru dalam mengembangkan materi pembelajaran sesuai dengan lingkungan disekitar siswa, 4) kemampuan guru dalam mengembangkan materi pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran yang inovatif, dan 5) kemampuan guru dalam mengembangkan teknologi dalam mengajar di kelas, 6) kemampuan guru dalam pengelolaan kelas.

3. Evaluasi Pembelajaran Guru Terhadap Hasil Pembelajaran Tematik

Pada pembelajaran tematik peran evaluasi tidak berbeda dengan pembelajaran lainnya. Evaluasi pembelajaran terpadu diarahkan pada evaluasi dampak instruksional (*instructional effects*) dan dampak pengiring (*nurturant effects*). Tahap evaluasi dapat berupa proses pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran.⁵³ Menurut Jumanta Hamdayama evaluasi pembelajaran tematik difokuskan pada evaluasi proses dan hasil. Evaluasi proses diarahkan pada tingkat keterlibatan, minat, dan semangat siswa dalam proses pembelajaran, sedangkan evaluasi hasil lebih diarahkan pada tingkat pemahaman dan pnyikapan siswa terhadap substansi materi dan manfaatnya bagi kehidupan siswa sehari-hari. Disamping itu, evaluasi juga dapat berupa kumpulan karya siswa selama kegiatan pembelajaran yang bisa ditampilkan dalam suatu paparan/pameran karya siswa.⁵⁴

Menurut Dedi Iskandar instrumen yang digunakan untuk mengungkapkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dapat digunakan sebagai tes hasil

⁵³H. M. Syakur M.Ag Sf, "*Pembelajaran Tematik untuk Kelas Rendah* (Pesona Bahasa, 2021.). h.9.

⁵⁴Jumanta Hamdayama, "*Metodologi Pengajaran* (Bumi Aksara, 2022).Hal 87.

belajar. Selain itu, untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa melakukan suatu tugas, dapat berupa tes perbuatan atau keterampilan, dan untuk mengungkap sikap siswa terhadap materi pelajaran dapat berupa wawancara, atau dialog secara informal. Disamping itu, instrumen yang dikembangkan dalam pembelajaran tematik dapat berupa; kuis, pertanyaan lisan, ulangan harian, ulangan blok dan tugas individu atau kelompok, serta lembar observasi.⁵⁵ Adapun penjelasan yang berbeda dikemukakan oleh Sopan Adrianto yang mengatakan bahwa evaluasi dalam pembelajaran tematik ialah usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh siswa melalui pembelajaran. Tujuan dari tahap evaluasi ini adalah untuk mengetahui pencapaian indikator yang telah ditetapkan, memperoleh umpan balik bagi guru untuk mengetahui hambatan yang terjadi dalam pembelajaran maupun efektivitas pembelajaran, memperoleh gambaran yang jelas tentang perkembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa, sebagai acuan dalam menentukan rencana tindak lanjut.⁵⁶ Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa penilaian atau evaluasi dalam pembelajaran tematik difokuskan pada penilaian proses dan hasil. Penilaian hasil belajar merupakan serangkaian kegiatan penilaian yang lebih ditekankan pada tingkat pemahaman dan rnyikapan siswa terhadap substansi materi dan manfaatnya bagi kehidupannya sehari-hari.

⁵⁵Dedi Iskandar, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Report Text Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Di Kelas IX.A SMP Negeri 1 Sape Tahun Pelajaran 2020/2021," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 1, no. 2 (28 September 2021): 123–40, <https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.hal.48>.

⁵⁶Dr Sopan Adrianto M.Pd SE, "Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar (PT Elex Media Komputindo, 2022)". h.72.

Adapun hasil penelitian terkait evaluasi pembelajaran guru terhadap hasil pembelajaran tematik di SDN 109 Balebo sebagai berikut:

- a. Guru melakukan evaluasi terhadap siswa. Berdasarkan hasil penelitian di SDN 109 Balebo ditemukan bahwa guru melakukan evaluasi dengan cara memberikan tugas di akhir pembelajaran secara tertulis dan lisan. Guru juga melakukan evaluasi dengan memberikan ulangan harian atau memeberikan evaluasi setelah enam kali pertemuan. Evaluasi belajar merupakan suatu proses menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya.
- b. Melakukan evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti di SDN 109 Balebo bahwa guru sebelum melakukan evaluasi menentukan terlebih dahulu tujuan pembelajaran, kemudian mengidentifikasi tes belajar setelah itu menyusun kisi-kisi.
- c. Penilaian pada karakter siswa atau afektif siswa. Pada hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa guru mengevaluasi afektif siswa dengan cara mengobservasi tingkah laku siswa pada saat pembelajaran dan diluar kelas, melihat interaksi siswa dengan guru, interaksi siswa denga siswa. Afektif merupakan kemampuan seseorang yang berkaitan erat dengan berbagai macam emosi atau perasaan dalam dirinya misalnya penghargaan,perasaan, minat, semangat,sikap ataupun nilai terhadap suatu kondisi.
- d. Penilain guru pada kognitif siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan peneliti di SDN 109 Balebo bahwa guru melakukan evaluasi dengan tiga metode tes lisan, tes tertulis dan penugasan.Evaluasi ranah

kognitif berkaitan dengan kemampuan pengetahuan siswa yang merupakan kemampuan intelektual siswa dalam berpikir, mengetahui dan memecahkan masalah.

- e. Penilaian guru pada psikomotorik siswa. Berdasarkan penemuan peneliti dilokasi penelitian ditemukan bahwa guru melakukan penilaian ranah psikomotorik siswa dengan cara melakukan pengamatan terhadap kemampuan siswa dalam mempraktekkan pembelajaran secara langsung. Tujuan dari aspek psikomotorik yaitu siswa dapat menirukan stimulus yang diberikan oleh guru. Penilaian pada ranah psikomotorik yaitu evaluasi tingkah laku, tugas, kemampuan menulis dan membuat karya seni berdasarkan materi yang dipelajari.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, maka penelitian tentang kemampuan guru dalam menerapkan kompetensi profesional pada pembelajaran tematik di SDN 109 balebo. Dapat disimpulkan bahwa:

1. Aspek perencanaan guru dalam pembelajaran tematik di SDN 109 Balebodilakukan dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta mempertimbangkan pemilihan media pembelajaran yang dianggap sesuai dengan bahan pelajaran yang akan diajarkan tujuannya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, serta menggunakan sumber belajar yang tersedia.
2. Guru melakukan evaluasi dengan cara memberikan tugas di akhir pembelajaran secara tertulis dan lisan. Guru juga melakukan evaluasi dengan memberikan ulangan harian atau memberikan evaluasi setelah enam kali pertemuan. Evaluasi belajar merupakan suatu proses menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya, evaluasi ini juga berkaitan dengan penilaian karakter, kognif, dan psikomotorik siswa.
3. Evaluasi kompetensi pembelajaran guru terhadap hasil belajar pembelajaran tematik di SDN 109 Baleboyaitu dilakukan pada setiap enam kali pertemuan dan setiap subtema guru melakukan penilaian harian dengan beberapa jenis tes. Adapun penilaian afektif siswa guru lakukan dengan mengobservasi atau

mengamati perilaku siswa baik di dalam maupun diluar kelas, penilaian kognitif siswa guru lakukan dengan tiga metode yaitu tulis, lisan, dan penugasan diakhir pembelajaran, serta penilaian psikomotorik siswa guru lakukan dengan pengamatan langsung saat melakukan praktek pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka terdapat beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, hendaknya terus meningkatkan kompetensi profesional guru baik dalam aspek pengetahuan, sikap, serta keterampilan dengan mendukung guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan kompetensi profesional guru.
2. Bagi guru, untuk menghasilkan dan meningkatkan pembelajaran yang dilakukan dilingkungan sekolah yang berbasis pendidikan guru harus terus belajar dan mengembangkan kompetensi profesional yang mestinya harus dimiliki oleh seorang guru baik itu dalam aspek pengetahuan, sikap, keterampilan. Agar nantinya pendidikan bisa berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri.
3. Bagi Siswa, hendaknya terus mengikuti pembelajaran dengan baik dan bersemangat agar nantinya bisa mendapatkan ilmu yang bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, Nuni. "Pembelajaran Tematik Terpadu dalam meningkatkan minat peserta didik." *jurnal UIN Alauddin*, no. 15 (2021).
- Ananda, Rizki, dan Fadhilahturrahmi. "Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar dalam Implementasi Pembelajaran Tematik di SD." *Jurnal Basicedu* 2, no. 2 (2018): 13–14. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i2.42>.
- Ariyanti, Fifa, Rustopo Rustopo, dan Anggun Dwi Setya Putri. "Analisis Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Tematik Tema Cita-Citaku." *Indonesian Values and Character Education Journal* 2, no. 1 (2019): 43–50. <https://doi.org/10.23887/ivcej.v2i1.17942>.
- Ayu Andriani, S. Pd. *Praktis Membuat Buku Kerja Guru : Menyusun Buku Kerja 1, 2, 3 dan 4 Dengan Mudah dan Sistematis*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Bagou, Dewi Yulmasita, dan Arifin Sukung. "Analisis Kompetensi Profesional Guru." *Jambura Journal of Educational Management* vol.1, no. no 2 (2020): h. 123. <https://doi.org/10.37411/jjem.v1i2.522>.
- Candra, Vivi, Nenny Ika Putri Simarmata, Mahyuddin Mahyuddin, Bonaraja Purba, Sukarman Purba, Muhammad Chaerul, Abdurrozzaq Hasibuan, dkk. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Dalek, Yulvani Julita Ambo'. "Kompetensi Profesional Guru dalam Pembelajaran Tematik Berdasarkan Kurikulum 2013 di SD Negeri 105 Kota Bengkulu." *skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*, 2021, h. 11.
- Daulay, Musnar Indar, dan Henri Yanto Daulay. "Penerapan Pembelajaran Tematik Kelas II Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. no 1 (2021): h.274.
- Dr Sri Wahyuni Hasibuan, M. *Metodologi Penelitian Bidang Muamalah, Ekonomi Dan Bisnis*. Media Sains Indonesia, 2021.
- Dudung, Agus. "Kompetensi Profesional Guru (Suatu Studi Meta-Analysis Desertasi Pascasarjana UNJ)" 05, no. 01 (2021): h.9-19.
- Dr Sopan Adrianto, SE. *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. PT Elex Media Komputindo, 2022.Hal 72.
- Dr Andi Prastowo, S. Pd I. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Prenada Media, 2019.
- Eliningsih. "Peningkatan Kemampuan Guru dalam Manajemen Pengelolaan Kelas di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Supervisi Klinis Pengawas di SDN 15 Perawang." *Jurnal Nuansa Akademik* 6, no. 1 (2021): 25–36.

- Faridah, Saraya, dan Dkk. "Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 5, no. 9 (2020): h.1359. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i9.14059>.
- FitrianiCut, Murniati Ar, dan Nasir Usman. "Kompetensi Profesional Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran di Mts Muhammadiyah Banda Aceh," 2020.
- Gustiansyah, Kasna, Nur Maulidatis Sholihah, dan Wardatuz Sobri. "Pentingnya Penyusunan RPP Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Belajar Mengajar di Kelas." *Idarotuna : Journal of Administrative Science* 1, no. 2 (2020): 81–94. <https://doi.org/10.54471/idarotuna.v1i2.10>.
- Halimatussakdiah, dan MuhammadSiddik. "Implikasi Kompetensi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 3 (2022): h.285-289.
- Hamdayama, Jumanta. *Metodologi Pengajaran*. Bumi Aksara, 2022.
- H.M. Syakur, M.Ag Sf. *Pembelajaran Tematik untuk Kelas Rendah*. Pesona Bahasa, 2021 Hal.9
- Hidayani, Masrifa. "Pembelajaran Tematik dalam Kurikulum 2013 Masrifa Hidayani." *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan Islam* 15, No. 1 (2016): H.158-165.
- Iskandar, Dedi. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Report Text Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi di Kelas IX.A SMP Negeri 1 Sape Tahun Pelajaran 2020/2021." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 1, no. 2 (28 September 2021): 123–40. <https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.48>.
- Jati, Windi Anindhya. "Strategi Guru dalam Implementasi Pelajaran Bahasa Indonesia Pascapandemi di Sekolah Dasar Negeri 141 Bengkulu Utara," 2022.
- Komariah, Siti. "Kompetensi Guru Kelas dalam Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Jabung Kabupaten Malang." *pendidikan* 3, no. 2 (2020).
- Kurniawan, Andri, dkk. "Perencanaan Pembelajaran. Global Eksekutif Teknologi, 2022".
- Kusumaningtyas, Retno Ayu, Restu Damayanti. *Uji Kompetensi Guru*. Bumi Aksara, 2022.
- Lubis, Rahmat Rifai, dkk. "Analisis Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Keefektifan Belajar Selama Pembelajaran Jarak Jauh." *jurnal ilmiah* Vol. 14, no. h.39 (2021).

- Lutfiana, Rose Fitria. "Analisis Kompetensi Profesional Guru Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Information Technology." *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran* 7, no. 1 (2021): h.2-10. <https://doi.org/10.29407/pn.v7i1.15739>.
- Maimunah. "Analisis Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar Negeri 001 Sungai Pinang." *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* Vol 3, no. No 6 (2019): h. 1240.
- Martati, Eustasia Christine. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Melaksanakan PTK Melalui Model Pelatihan dan Pembimbingan Tutor Teman Sebaya*. Penerbit YLGI, 2021.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications, 2013.
- Nazar. "Model pembelajaran tematik terpadu." *Al-Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD* 4, no. 1 (2019): h.73.
- Neni Isnaeni dan Dewi Hildayah. "Media Pembelajaran dalam Pembentukan Interaksi Belajar Siswa." *Jurnal Syntax Transformation* 1, no. 5 (24 Juli 2020): 148–56. <https://doi.org/10.46799/jst.v1i5.69>.
- Noor Hafidhoh, M. Pd I. "Penerapan Model Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar." *At-Tahdzib: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 6, no. 01 (2021): 50–58.
- Nursobah, Ahmad. *Perencanaan Pembelajaran Mi/Sd*. Duta Media Publishing, 2019.
- Nanang Purwanto "Pengantar Pendidikan(Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014) hal 100.| OPAC Perpustakaan Nasional RI,," t.t. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=873223>.
- Octavia, Shilphy Afiattresna. *Sikap dan Kinerja Guru Profesional*. Deepublish, 2019.
- Rakhmawati, Anggun. "Analisis kompetensi profesional guru dalam pembelajaran seni musik di sd dabin 1 kecamatan bumiayu kabupaten brebes." *skripsi negeri semarang*, no. h. 38 (2016).
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2 Januari 2019). <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Riswadi. *Kompetensi Profesional Guru*.(uwais inspirasi indonesia, 2019.) hal 14
- Saitya, Imaduddin. "Pentingnya Perencanaan Pembelajaran Pada Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan." *PIOR: Jurnal Pendidikan Olahraga* 1, no. 1 (2022): 9–13.

- Salmiah, Maryati, Abdul Aziz Rusman, and Zainal Abidin. "Konsep Dasar Pengelolaan Kelas dalam Tinjauan Psikologi Manajemen." *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan* 13, no. 1 (2021): 41–60.
- Simanullang, Pardomuan. *Model Pembelajaran Berbasis Budaya Batak (Karakter dan Kecerdasan Siswa)*. Yayasan Kita Menulis, 2022.
- Simanullang, Pardomuan. "Pembelajaran Budi Pekerti Berbasis Budaya Batak Toba." *Publica Indonesia Utama*, 2022. hal. 30
- Umar. *Pengantar Profesi Keguruan - Rajawali Pers*. PT. RajaGrafindo Persada, 2021.
- Utami, Ima Wahyu Putri, dan Beti Istanti Suwandayani. "Perencanaan Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal di SD Muhammadiyah 1 Malang." *jurnal taman cendekia* vol 02, no. no 01 (2019): h.186.
- Utami, Indah Hari, dan Aswatun Hasanah. "Kompetensi Profesional Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Tematik Di Sd Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta." *pendidikan* 8, no. 2 (2019): 1–21.
- Utari, Unga, I Nyoman Sudana Dageng, dkk. "Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)." *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS* 1, no. 1 (2016): h. 40-41. <https://doi.org/10.17977/um022v1i12016p039>.
- Widianto, Agus. "Kompetensi Profesional Guru dalam Pembelajaran Daring pada Kelas V di SDN 1 Menteng Rahun Ajaran 2021" 1, no. 1 (2022).
- Wulandari, Amelia Putri, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Tsani Shofiah Nurazizah, dan Zakiah Ulfiah. "Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar." *Journal on Education* 5, no. 2 (22 Januari 2023): 3928–36. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>.
- Yanti, Anggun Dewija. *Analisis Kompetensi Guru Kelas VB dalam Mempersiapkan Perangkat Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Kota Bengkulu*, 2021.

L

A

M

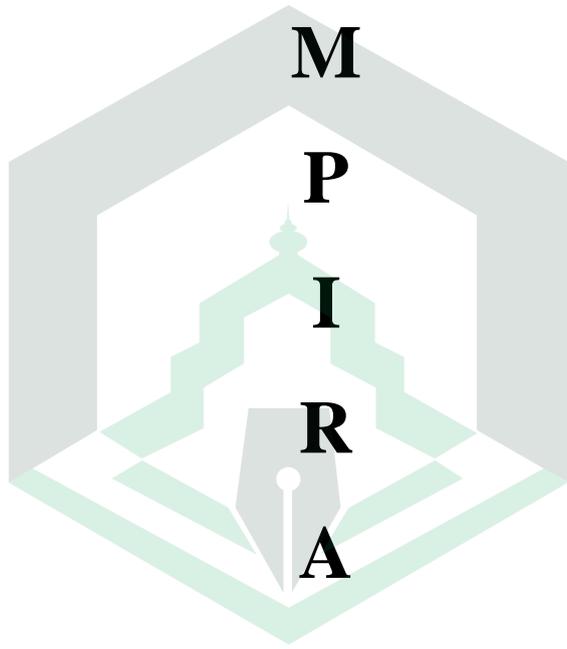
P

I

R

A

N



Lampiran 1 Dokumentasi Gambaran Lokasi Penelitian

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Tentang Lokasi Penelitian di UPT SDN 109 Balebo

SDN 109 Balebo, berlokasi Jl. Kumea. Kab. Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. Luas lokasi 5.832 m². Secara geografis, SD Negeri 109 Balebo berada pada posisi L -2.5389 dan B 120.3325, yang berada di Kec. Masamba. Pada awalnya SDN ini dikenal dengan SDN 009 balebo, kemudian berubah nama menjadi SDN 109 Balebo.

Guru dan tenaga kependidikan di UPT SDN 109 Balebo saat ini berjumlah 12 orang, berstatus PNS maupun honorer. Diantara guru dan tenaga kependidikan status PNS berjumlah 9 orang, sedangkan tenaga pendidik maupun kependidikan berjumlah 3 orang. Adapun yang menjabat sebagai kepala sekolah di UPT SDN 109 Balebo saat ini ialah ibu Darnisa, S.Pd.

2. Tenaga Guru dan Tenaga Kependidikan di UPT SDN 109 Balebo

Guru adalah orang memiliki keahlian dalam bidang pendidikan yang mengabdikan diri atau diangkat menjadi tenaga pendidik. Tenaga kependidikan untuk mengajarkan, mengarahkan, mengantarkan, dan mengevaluasi potensi yang dimiliki siswa melalui proses pengajaran, latihan maupun cara mendidik. Begitupun dengan tenaga kependidikan juga memiliki peran penting untuk membantu seluruh kelancaran aktifitas dalam suatu pendidikan.

3. Keadaan Siswa-Siswi SD Negeri 109 Balebo

Siswa merupakan unsur utama dalam pembelajaran yang memerlukan perhatian guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Siswa belajar secara aktif akan mencapai tujuan pembelajaran. Dengan keberadaan guru tidak mempunyai apa-apa tanpa kehadiran siswa sebagai subjek pembelajaran. Guru profesional yang menguasai materi pembelajarannya dan memiliki keahlian dalam menyediakan bahan ajar dipastikan kegiatan pembelajaran tidak akan berlangsung afektif dan efisien jika tidak adanya kehadiran siswa oleh karena itu semua komponen saling berhubungan satu sama lain yang bisa tidak dipisahkan dalam proses belajar mengajar.

4. Sarana dan Prasarana SD Negeri 109 Balebo

Sarana dan prasarana merupakan suatu hal penting dalam proses belajar mengajar, untuk mempermudah guru maupun peserta didik dalam menyalurkan dan menerima ilmu pengetahuan. Sarana dan prasarana dapat digunakan untuk membantu pelaksanaan proses belajar dan mengajar di SDN 109 Balebo. Adanya sarana dan prasarana di SDN 109 Balebo.

Tabel 4.1 Sarana UPT SD Negeri 109 Balebo

No	Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	Spesifikasi	Jumlah	Laik	Tidak Laik
1	Meja Siswa	Ruang Kelas 6	Milik		16	0	16
2	Kursi Siswa	Ruang Kelas 6	Milik		16	16	0
3	Meja Guru	Ruang Kelas 6	Milik		1	0	1
4	Kursi Guru	Ruang Kelas 6	Milik		1	1	0
5	Papan Tulis	Ruang Kelas 6	Milik		1	1	0
6	Lemari	Ruang Kelas 6	Milik		1	0	1
7	Rak hasil karya peserta didik	Ruang Kelas 6	Milik		1	0	1
8	Tempat Sampah	Ruang Kelas 6	Milik		1	1	0
9	Tempat cuci tangan	Ruang Kelas 6	Milik		1	0	1
10	Jam Dinding	Ruang Kelas 6	Milik		1	0	1
11	Kotak kontak	Ruang Kelas 6	Milik		1	1	0
12	Simbol Kenegaraan	Ruang Kelas 6	Milik		4	4	0
13	Alat Peraga	Ruang Kelas 6	Milik		3	0	3
14	Kipas angin	Ruang Kelas 6	Milik		1	1	0
15	Soket Listrik	Ruang Kelas 6	Milik		1	0	1
16	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang Kelas 6	Milik		1	0	1
17	Meja Siswa	Ruang kelas 1	Milik		12	12	0
18	Kursi Siswa	Ruang kelas 1	Milik		17	17	0
19	Meja Guru	Ruang kelas 1	Milik		1	1	0
20	Kursi Guru	Ruang kelas 1	Milik		1	1	0
21	Papan Tulis	Ruang kelas 1	Milik		1	1	0

22	Lemari	Ruang kelas 1	Milik		1	1	0
23	Rak hasil karya peserta didik	Ruang kelas 1	Milik		1	1	0
24	Tempat Sampah	Ruang kelas 1	Milik		1	1	0
25	Tempat cuci tangan	Ruang kelas 1	Milik		1	1	0
26	Jam Dinding	Ruang kelas 1	Milik		1	1	0
27	Simbol Kenegaraan	Ruang kelas 1	Milik		1	1	0
28	Alat Peraga	Ruang kelas 1	Milik		1	1	0
29	Kipas angin	Ruang kelas 1	Milik		1	1	0
30	Papan Pajang	Ruang kelas 1	Milik		1	1	0
31	Soket Listrik	Ruang kelas 1	Milik		1	1	0
32	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang kelas 1	Milik		1	1	0
33	Wadah Air Bersih/Wastafel	Ruang kelas 1	Milik	keramik	1	1	0
34	Meja Siswa	Ruang Kelas 3	Milik		14	4	10
35	Kursi Siswa	Ruang Kelas 3	Milik		16	12	4
36	Meja Guru	Ruang Kelas 3	Milik		1	1	0
37	Kursi Guru	Ruang Kelas 3	Milik		1	1	0
38	Papan Tulis	Ruang Kelas 3	Milik		1	1	0
39	Lemari	Ruang Kelas 3	Milik		1	1	0
40	Rak hasil karya peserta didik	Ruang Kelas 3	Milik		1	0	1
41	Tempat Sampah	Ruang Kelas 3	Milik		1	1	0
42	Tempat cuci tangan	Ruang Kelas 3	Milik		1	1	0
43	Jam Dinding	Ruang Kelas 3	Milik		1	1	0

44	Simbol Kenegaraan	Ruang Kelas 3	Milik		4	4	0
45	Alat Peraga	Ruang Kelas 3	Milik		1	0	1
46	Kipas angin	Ruang Kelas 3	Milik		1	1	0
47	Papan Pajang	Ruang Kelas 3	Milik		1	1	0
48	Soket Listrik	Ruang Kelas 3	Milik		1	1	0
49	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang Kelas 3	Milik		1	1	0
50	Meja Siswa	Ruang Kelas 4	Milik		19	12	7
51	Kursi Siswa	Ruang Kelas 4	Milik		20	17	3
52	Meja Guru	Ruang Kelas 4	Milik		1	1	0
53	Kursi Guru	Ruang Kelas 4	Milik		1	1	0
54	Papan Tulis	Ruang Kelas 4	Milik		1	1	0
55	Lemari	Ruang Kelas 4	Milik		1	0	1
56	Rak hasil karya peserta didik	Ruang Kelas 4	Milik		18	15	3
57	Tempat Sampah	Ruang Kelas 4	Milik		1	1	0
58	Tempat cuci tangan	Ruang Kelas 4	Milik		1	1	0
59	Jam Dinding	Ruang Kelas 4	Milik		1	1	0
60	Simbol Kenegaraan	Ruang Kelas 4	Milik		5	5	0
61	Alat Peraga	Ruang Kelas 4	Milik		2	2	0
62	Kipas angin	Ruang Kelas 4	Milik		1	1	0
63	Papan Pajang	Ruang Kelas 4	Milik		1	1	0
64	Soket Listrik	Ruang Kelas 4	Milik		1	1	0
65	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang Kelas 4	Milik		1	1	0
66	Meja TU	Ruang perpustakaan	Milik		1	1	0

67	Kursi TU	Ruang perpustakaan	Milik		1	1	0
68	Tempat Sampah	Ruang perpustakaan	Milik		1	1	0
69	Jam Dinding	Ruang perpustakaan	Milik		1	1	0
70	Rak Buku	Ruang perpustakaan	Milik		1	1	0
71	Meja Baca	Ruang perpustakaan	Milik		1	1	0
72	Simbol Kenegaraan	Ruang perpustakaan	Milik		1	1	0
73	Meja Guru	Ruang guru	Milik		1	1	0
74	Kursi Guru	Ruang guru	Milik		1	1	0
75	Papan Tulis	Ruang guru	Milik		1	1	0
76	Lemari	Ruang guru	Milik		4	4	0
77	Rak hasil karya peserta didik	Ruang guru	Milik		1	1	0
78	Tempat Sampah	Ruang guru	Milik		1	1	0
79	Jam Dinding	Ruang guru	Milik		1	1	0
80	Kursi Pimpinan	Ruang guru	Milik		1	1	0
81	Meja Pimpinan	Ruang guru	Milik		1	1	0
82	Simbol Kenegaraan	Ruang guru	Milik		1	1	0
83	Lemari	Ruang Kepala Sekolah	Milik		1	1	0
84	Tempat Sampah	Ruang Kepala Sekolah	Milik		1	1	0
85	Jam Dinding	Ruang Kepala Sekolah	Milik		1	1	0
86	Kursi Pimpinan	Ruang Kepala Sekolah	Milik		1	1	0
87	Meja Pimpinan	Ruang Kepala Sekolah	Milik		1	1	0
88	Kursi dan Meja Tamu	Ruang Kepala Sekolah	Milik		1	1	0
89	Simbol Kenegaraan	Ruang Kepala Sekolah	Milik		1	1	0
90	Meja Siswa	Ruang Kelas 2	Milik		8	8	0

91	Kursi Siswa	Ruang Kelas 2	Milik		18	18	0
92	Meja Guru	Ruang Kelas 2	Milik		1	1	0
93	Kursi Guru	Ruang Kelas 2	Milik		1	1	0
94	Papan Tulis	Ruang Kelas 2	Milik		1	1	0
95	Lemari	Ruang Kelas 2	Milik		1	1	0
96	Rak hasil karya peserta didik	Ruang Kelas 2	Milik		1	0	1
97	Tempat Sampah	Ruang Kelas 2	Milik		1	1	0
98	Tempat cuci tangan	Ruang Kelas 2	Milik		1	1	0
99	Jam Dinding	Ruang Kelas 2	Milik		1	1	0
100	Kotak kontak	Ruang Kelas 2	Milik		1	0	1
101	Simbol Kenegaraan	Ruang Kelas 2	Milik		4	4	0
102	Alat Peraga	Ruang Kelas 2	Milik		1	0	1
103	Kipas angin	Ruang Kelas 2	Milik		1	1	0
104	Papan Pajang	Ruang Kelas 2	Milik		1	1	0
105	Soket Listrik	Ruang Kelas 2	Milik		1	1	0
106	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang Kelas 2	Milik		1	1	0
107	Lemari	Rumah Dinas kepala sekolah	Milik		1	1	0
108	Tempat Sampah	Rumah Dinas kepala sekolah	Milik		1	1	0
109	Kloset Jongkok	Rumah Dinas kepala sekolah	Milik		1	1	0
110	Tempat Air (Bak)	Rumah Dinas kepala sekolah	Milik		1	1	0
111	Tempat Sampah	KM/WC Siswa Perempuan	Milik		2	0	2
112	Kloset Jongkok	KM/WC Siswa Perempuan	Milik		2	0	2
113	Tempat Air (Bak)	KM/WC Siswa Perempuan	Milik		2	0	2

114	Meja Siswa	Ruang Kelas 5	Milik		17	9	8
115	Kursi Siswa	Ruang Kelas 5	Milik		23	12	11
116	Meja Guru	Ruang Kelas 5	Milik		1	1	0
117	Kursi Guru	Ruang Kelas 5	Milik		1	1	0
118	Papan Tulis	Ruang Kelas 5	Milik		1	1	0
119	Lemari	Ruang Kelas 5	Milik		2	0	2
120	Rak hasil karya peserta didik	Ruang Kelas 5	Milik		1	0	1
121	Tempat Sampah	Ruang Kelas 5	Milik		1	1	0
122	Tempat cuci tangan	Ruang Kelas 5	Milik		1	1	0
123	Jam Dinding	Ruang Kelas 5	Milik		1	0	1
124	Simbol Kenegaraan	Ruang Kelas 5	Milik		5	5	0
125	Alat Peraga	Ruang Kelas 5	Milik		2	0	2
126	Kipas angin	Ruang Kelas 5	Milik		1	1	0
127	Papan Pajang	Ruang Kelas 5	Milik		1	1	0
128	Soket Listrik	Ruang Kelas 5	Milik		1	1	0
129	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang Kelas 5	Milik		1	1	0
130	Tempat Sampah	KM/WC Guru Perempuan	Milik		2	0	2
131	Kloset Jongkok	KM/WC Guru Perempuan	Milik		2	0	2
132	Tempat Air (Bak)	KM/WC Guru Perempuan	Milik		2	0	2
133	Tempat Sampah	KM/WC Siswa Laki-laki	Milik		2	0	2
134	Kloset Jongkok	KM/WC Siswa Laki-laki	Milik		2	0	2
135	Tempat Air (Bak)	KM/WC Siswa Laki-laki	Milik		2	0	2
136	Meja Siswa	difungsikan sebagai Laboratorium	Milik		1	1	0

137	Kursi Siswa	difungsikan sebagai Laboratorium	Milik		1	1	0
138	Meja Guru	difungsikan sebagai Laboratorium	Milik		1	1	0
139	Kursi Guru	difungsikan sebagai Laboratorium	Milik		1	1	0
140	Papan Tulis	difungsikan sebagai Laboratorium	Milik		1	1	0
141	Lemari	difungsikan sebagai Laboratorium	Milik		1	1	0
142	Rak hasil karya peserta didik	difungsikan sebagai Laboratorium	Milik		1	1	0
143	Tempat Sampah	difungsikan sebagai Laboratorium	Milik		1	1	0
144	Tempat cuci tangan	difungsikan sebagai Laboratorium	Milik		1	1	0
145	Jam Dinding	difungsikan sebagai Laboratorium	Milik		1	1	0
146	Kursi Kerja	difungsikan sebagai Laboratorium	Milik		1	1	0
147	Simbol Kenegaraan	difungsikan sebagai Laboratorium	Milik		1	1	0
148	Proyektor	difungsikan sebagai Laboratorium	Milik		1	1	0
149	Alat Peraga	difungsikan sebagai Laboratorium	Milik		1	1	0
150	Kipas angin	difungsikan sebagai Laboratorium	Milik		1	1	0

151	Papan Pajang	difungsikan sebagai Laboratorium	Milik		1	1	0
152	Soket Listrik	difungsikan sebagai Laboratorium	Milik		1	1	0
153	Soket Listrik/Kotak Kontak	difungsikan sebagai Laboratorium	Milik		1	1	0
154	Tempat cuci tangan	Tempat cuci tangan	Milik		1	1	0
155	Tempat Sampah	UKS	Milik		1	1	0
156	Tempat cuci tangan	UKS	Milik		1	1	0
157	Kursi Kerja	UKS	Milik		1	1	0
158	Tempat Tidur UKS	UKS	Milik		1	1	0
159	Lemari UKS	UKS	Milik		1	1	0
160	Meja UKS	UKS	Milik		1	1	0
161	Kursi UKS	UKS	Milik		1	1	0
162	Catatan Kesehatan Siswa	UKS	Milik		1	1	0
163	Perlengkapan P3K	UKS	Milik		1	1	0
164	Tandu	UKS	Milik		1	1	0
165	Selimut	UKS	Milik		1	1	0
166	Tensimeter	UKS	Milik		1	1	0
167	Termometer Badan	UKS	Milik		1	1	0
168	Tempat Sampah	KM/WC Guru Laki-laki	Milik		2	0	2
169	Kloset Jongkok	KM/WC Guru Laki-laki	Milik		2	0	2
170	Tempat Air (Bak)	KM/WC Guru Laki-laki	Milik		2	0	2

Tabel 4.2 Prasarana UPT SD Negeri 109 Balebo

No	Nama Prasarana	Keterangan	Panjang	Lebar
1	Ruang kelas 1	0001	8	7
2	difungsikan sebagai Laboratorium	0001	7	8
3	KM/WC Guru Laki-laki	0001	3	3
4	KM/WC Guru Perempuan	0001	3	3
5	KM/WC Siswa Laki-laki	0001	2	1,5
6	KM/WC Siswa Perempuan	0001	2	1,5
7	Lapangan	0001	20	20
8	Ruang guru	0001	8	7
9	Ruang Kelas 2	0001	7	8
10	Ruang Kelas 3	0001	8	7
11	Ruang Kelas 4	0001	8	7
12	Ruang Kelas 5	0001	8	7
13	Ruang Kelas 6	0001	8	7
14	Ruang Kepala Sekolah	0001	8	7
15	Ruang perpustakaan	0001	8	7
16	Rumah dinas guru	0001	9	6
17	Rumah Dinas kepala sekolah	0001	8	6
18	Rumah penjaga sekolah	0001	9	6
19	Tempat cuci tangan	0001	6	1,5
20	TEMPAT PARKIR	0001	4	2,5
21	UKS	0001	5	4

Lampiran 2 Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013**

Tempat dan Tanggal Pelaksanaan : UPT SD NEGERI 109 BALEBO
 Kelas / Semester : 2 / 2
 Tema : Merawat Hewan dan Tumbuhan (Tema 6)
 Sub Tema : Hewan di Sekitarku (Sub Tema 1)
 Materi Pokok : Bahasa Indonesia (3.7, 4.7), PPKn (3.2, 4.2), PJOK (3.6, 4.6)
 Jumlah Pertemuan : 5
 Waktu : 1 Hari

KELOMPOK
 Dengan membaca dan menulis teks puisi dengan huruf tegak bersambung, siswa dapat membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat.
 Siswa mampu mengidentifikasi dan menyimpulkan tentang tata tertib yang berlaku di sekolah.
 Dengan mengamati dan mempraktikkan contoh gerakan, siswa dapat menjelaskan prosedur penggunaan variasi gerak berjalan sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan iringan musik dalam aktivitas gerak berirama.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembukaan	1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam dilanjutkan dengan do'a (Religius dan Integritas) 2. Menyanyikan salah satu lagu wajib dan atau nasional (Nasionalisme) 3. Kegiatan literasi	15 menit
Kegiatan Inti	Alat dan Bahan • Panduan Buku Guru dan Siswa • Iringan Musik Ayo Membaca dan Ayo Menulis • Siswa membaca teks puisi yang berjudul kelinciku dan menuliskan kembali teks tersebut dengan menggunakan huruf tegak bersambung dengan tepat. (Creativity and Innovation, Literasi, Communication) Ayo Membaca • Siswa membaca dan bertanya jawab mengenai tata tertib yang berlaku di sekolah. Siswa diminta untuk bercerita mengenai pengalamannya mematuhi tata tertib di sekolah (Literasi, Communication) Ayo Bercerita • Siswa menceritakan tentang pengalamannya mematuhi tata tertib mengikuti pelajaran olahraga. (Communication) Ayo Mengamati • Siswa mengamati gambar Edo dan teman-temannya sedang berolahraga. (Creativity and Innovation) Ayo Berlatih • Guru memberikan contoh berjalan ke depan, belakang, dan samping mengikuti ketukan. • Siswa melakukan gerakan yang dicontohkan oleh guru secara teratur mengikuti ketukan. (Creativity and Innovation)	150 menit
Kegiatan Penutup	1. Siswa mampu mengemukakan hasil hari ini. (Kesimpulan) 2. Guru menyampaikan tugas kerja sama dengan Orang Tua dan Siswa menyelesaikan tugas rumah sendiri dengan bimbingan orang tua (Mandiri) 3. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi 4. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. (Religius)	10 menit

NILAIAN
 • Pengamatan Sikap (pengamatan dan rekaman sikap)
 • Penilaian Pengetahuan (tes tulis, presentasi)
 • Penilaian Keterampilan (praktek, unjuk kerja)

Mengetahui
 Kepala Sekolah,

DARNISA, S.Pd.
 NIP. 198311022003122002

Mengajar
 Guru Kelas 2,

MAWAR HALIDE, S.Pd.I
 NIP 197807052008012015

Lampiran 3. Kisi-Kisi Instrumen Observasi Guru

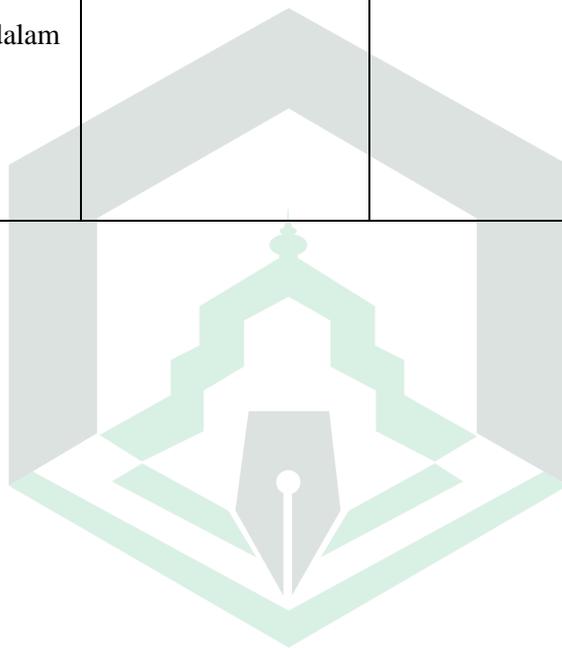
1. Kisi-Kisi Instrumen Observasi Guru

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Observasi Guru Pada Kemampuan Guru dalam Menerapkan Kompetensi Profesional pada Pembelajaran Tematik di SDN 109 Balebo

Teori	Indikator	Apek yang Diamati	No. Item
1. Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi.	-	- Guru menguasai materi pelajaran yang diajarkan kepada siswa	1
Kompetensi profesional meliputi subkompetensi: (a) menguasai substansi bidang studi dan metodologi keilmuannya, (b) menguasai struktur	- Mampu menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran	- Guru menguasai materi mata pelajaran yang diampunya - guru menguasai konsep teori mata pelajaran yang diampunya	2,3
	- Mampu mengembangkan materi pembelajaran pada mata pelajaran yang diampu secara kreatif	-guru dapat mengembangkan materi pembelajaran sesuai dengan lingkungan disekitar siswa -guru dapat mengembangkan materi pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran yang inovatif	4,5
	- Mampu	-guru dapat mengembangkan	6,7

Teori	Indikator	Apek yang Diamati	No. Item
<p>dan materi kurikulum bidang studi, (c)</p> <p>Mampu menguasai materi, struktur, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang</p>	<p>mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif</p>	<p>kemampuannya melalui teknologi yang ada</p> <p>-guru dapat menerima masukan dan saran untuk mengembangkan profesionalismenya dalam bekerja</p>	
<p>diampumenguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, (d)</p> <p>mengorganisasikan materi kurikulum bidang studi, (e), meningkatkan kualitas pembelajaranmelalui penelitian tindakan kelas.</p> <p>2. Kompetensi professional adalah kemampuan penguasaan materi</p>	<p>- Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri</p>	<p>-guru dapat mengembangkan teknologi dalam mengajar di kelas</p> <p>-guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya</p>	8,9

Teori	Indikator	Apek yang Diamati	No. Item
pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan.			



2. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Guru

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Guru Pada Kemampuan Guru dalam Menerapkan Kompetensi Profesional pada Pembelajaran Tematik di SDN 109 Balebo

Rumusan Masalah	Teori	Indikator	Pertanyaan
1. Bagaimanakah perencanaan guru dalam pembelajaran tematik di SDN 109 Balebo?	<p>1. Perencanaan pembelajaran adalah proses menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terdiri atas kegiatan memilih dan menetapkan kompetensi inti (KI), memilih dan menetapkan kompetensi dasar (KD), mengembangkan indikator, memilih dan mengembangkan bahan ajar, memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran, memilih dan mengembangkan media/sumber belajar, dan mengembangkan instrument penilaian.</p> <p>2. perencanaan pembelajaran terdiri dari dua kata, yaitu yang pertama perencanaan berasal dari kata plan yang berarti membuat keputusan tentang apa yang perlu dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Jadi, “rencana” harus memiliki empat elemen:</p> <ul style="list-style-type: none"> - memiliki tujuan untuk dicapai - memiliki srategi untuk mencapai 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun RPP - Penyusunan silabus - Merencanakan media dan sumber pembelajaran - Merencanakan evaluasi pembelajaran sesuai dengan petunjuk yang ditetapkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam menyusun sebuah RPP aspek apa saja yang perlu diperhatikan? 2. Apa saja komponen-komponen penting dalam penyusunan RPP? 3. Apa saja unsur dasar dalam perencanaan pembelajaran? 4. Apa saja kriteria yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan media pembelajaran? 5. Apa saja kriteria yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan sumber belajar? 6. Apa saja hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan evaluasi pembelajaran?

Rumusan Masalah	Teori	Indikator	Pertanyaan
	tujuan anda - sumber daya yang dapat mendukung implementasi setiap keputusan		
2. Bagaimanakah kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik di SDN 109 Balebo?	1. Kompetensi professional yaitu kemampuan menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar Nasional Pendidikan meliputi: 1) penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, 2) kemampuan merancang, 3) kemampuan mengembangkan dan menyebarluaskan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni. 2. Dalam menerapkan model pembelajaran saintifik, kemampuan mengajar guru sangat penting, karena guru sangat bertanggungjawab dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dan penyajian materi pembelajaran tematik. Beberapa prinsip model saintifik dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut: 1) pembelajaran berpusat pada	Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diajarkan Menyesuaikan materi dengan media/sumber belajar	1. Apakah Bapak/Ibu menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang anda ajarkan kepada siswa? 2. Apakah Bapak/Ibu dapat menyesuaikan materi dengan media/sumber belajar yang Bapak/Ibu ajarkan kepada siswa?

Rumusan Masalah	Teori	Indikator	Pertanyaan
	<p>siswa, 2) pembelajaran berpusat pada <i>students self conspt</i>, 3) pembelajaran terhindar dari verbalisme, 4) pembelajaran memberikan kesempatan pada siswa untuk menasimilasi dan mengakomodasi konsep, hokum, dan prinsip, 5) pembelajaran mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berpikir siswa, 6) pembelajaran meningkatkan motivasi belajar siswa dan motivasi mengajar guru, 7) memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan dalam berkomunikasi, dan 8) adanya proses validasi terhadap konsep, hokum, dan prinsip yang dikonstruksi siswa dalam struktur kognitifnya.</p>		
<p>3. Bagaimanakah evaluasi kompetensi pembelajaran guru terhadap hasil belajar pembelajaran tematik di SDN</p>	<p>1. Evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan, sampai sejauh mana berbagai tujuan pembelajaran telah dicapai oleh peserta didik.</p> <p>2. Evaluasi adalah sebuah proses memberi/membuat pertimbangan tentang arti dan nilai atas suatu tingkatan prestasi atau pencapaian suatu proses,</p>	<p>- Evaluasi pembelajaran yang diberikan guru sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Mencakup nilai karakter siswa, penilaian</p>	<p>1. Bagaimanakah cara Bapak/Ibu dalam mengevaluasi siswa?</p> <p>2. Bagaimanakah cara Bapak/Ibu dalam mengevaluasi pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pembelajaran?</p> <p>3. Bagaimanakah cara Bapak/Ibu dalam</p>

Rumusan Masalah	Teori	Indikator	Pertanyaan
109 Balebo?	<p>aktivitas, produk, maupun program. Pemberian pertimbangan tentang arti itu menyangkut sesuatu yang bersifat internal. Sementara itu pemberian pertimbangan tentang nilai menyangkut sesuatu yang bersifat eksternal. Agar dapat memberikan pertimbangan tentang arti dan nilai diperlukan informasi atau data, maka dilakukan pengukuran (tes sebagai salah satu teknik pengumpulan data dalam pengukuran) dan penilaian. Dengan demikian, evaluasi merupakan sebuah konsep yang muncul sebagai sebuah proses pengujian, pengukuran, dan penilaian. Tujuan utamanya adalah rekomendasi komprehensif atas dasar informasi atau data yang teranalisis.</p>	<p>kemampuan memahami konsep, nilai keterampilan siswa, dan nilai sikap dalam proses pembelajaran.</p>	<p>melakukan penilaian pada karakter siswa atau afektif siswa?</p> <p>4. Bagaimanakah cara Bapak/Ibu dalam melakukan penilaian pada kemampuan memahami konsep siswa atau kognitif siswa?</p> <p>5. Bagaimanakah cara Bapak/Ibu dalam melakukan penilaian pada keterampilan siswa atau psikomotorik siswa?</p>

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara ini dimasukkan untuk memperoleh suatu informasi tentang
“Kemampuan Guru dalam menerapkan Kompetensi Profesional pada
Pembelajaran Tematik di SDN 109 Balebo”

Nama : Juminah, S.Pd
Status : Guru Kelas 1
Alamat Sekolah : Jl.Kumea, Desa Baloli Kec. Masamba
Hari/tanggal : 21 Februari 2023

Rumusan Masalah	Pertanyaan	Ja wa ban
1. Bagaimanakah perencanaan guru dalam pembelajaran tematik di SDN 109 Balebo?	<ol style="list-style-type: none">1. Aspek apa saja yang perlu diperhatikan dalam merencanakan pembelajaran?2. Apa saja unsur dasar dalam perencanaan pembelajaran?3. Apa saja kriteria yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan media pembelajaran?4. Apa saja kriteria yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan sumber belajar?5. Apa saja yang perlu diperhatikan dalam merencanakan evaluasi pembelajaran?	
2. Bagaimanakah kemampuan guru dalam menerapkan	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah Bapak/Ibu menguasai materi, struktur pengelolaan kelas, konsep dan polapikir keilmuan yang	

<p>pembelajaran tematik di SDN 109 Balebo?</p>	<p>mendukung mata pelajaran yang Bapak/Ibu ajarkan kepada siswa?</p> <p>2. Apakah Bapak/Ibu dapat menyesuaikan materi dengan media/sumber belajar yang Bapak/Ibu ajarkan kepada siswa?</p>	
<p>3. Bagaimana cara evaluasi kompetensi pembelajaran guru terhadap hasil belajar matematika di SDN 109 Balebo?</p>	<p>1. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengevaluasi siswa?</p> <p>2. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengevaluasi pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pembelajaran?</p> <p>3. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam melakukan penilaian pada karakter siswa atau afektif siswa?</p> <p>4. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam melakukan penilaian pada kemampuan memahami konsep siswa atau kognitif siswa?</p> <p>5. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam melakukan penilaian pada keterampilan siswa atau psikomotorik siswa?</p>	

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara ini dimasukkan untuk memperoleh suatu informasi tentang
“Kemampuan Guru dalam menerapkan Kompetensi Profesional pada
Pembelajaran Tematik di SDN 109 Balebo”

Nama : Mawar Halide, S.Pd
Status : Guru Kelas 2
Alamat Sekolah : Jl.Kumea, Desa Baloli Kec. Masamba
Hari/tanggal : 22 Februari 2023

Rumusan Masalah	Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimanakah perencanaan guru dalam pembelajaran tematik di SDN 109 Balebo?	<ol style="list-style-type: none">1. Aspek apa saja yang perlu diperhatikan dalam merencanakan pembelajaran?2. Apa saja unsur dasar dalam perencanaan pembelajaran?3. Apa saja kriteria yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan media pembelajaran?4. Apa saja kriteria yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan sumber belajar?5. Apa saja yang perlu diperhatikan dalam merencanakan evaluasi pembelajaran?	
2. Bagaimanakah kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran tema	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah Bapak/Ibu menguasai materi, struktur pengelolaan kelas, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang	

<p>tik di SDN 109 Balebo?</p>	<p>Bapak/Ibuajarkankepadasiswa? 2. ApakahBapak/Ibudapatmenyesuaikanmateridengan media/sumberbelajar yang Bapak/Ibuajarkankepadasiswa?</p>	
<p>3. Bagaimanakahevaluasikompetensipembelajaran guruterhadaphasilbelajarantepembelajaran di SDN 109 Balebo?</p>	<p>1. BagaimanakahcaraBapak/Ibudalammengevaluasisiswa? 2. BagaimanakahcaraBapak/Ibudalammengevaluasipembelajaran agarsesuidengantujuanpembelajaran? 3. BagaimanakahcaraBapak/Ibudalammelakukapenilaianpadakarakterasiswaatauafektifsiswa? 4. BagaimanakahcaraBapak/Ibudalammelakukapenilaianpadakemampuanmemahamikonsepasiswaataukognitifsiswa? 5. BagaimanakahcaraBapak/Ibudalammelakukanpenilaianpadaketerampilansiswaataupsikomotoriksiswa?</p>	

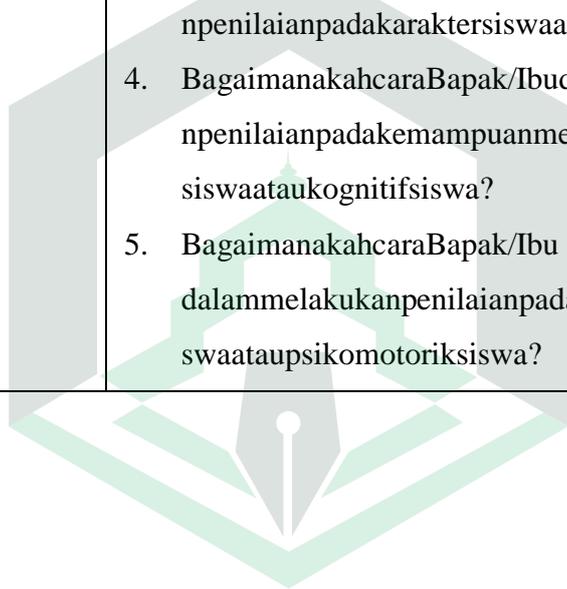
PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara ini dimasukkan untuk memperoleh suatu informasi tentang
“Kemampuan Guru dalam menerapkan Kompetensi Profesional pada
Pembelajaran Tematik di SDN 109 Balebo”

Nama : Rusmiati, S.Pd
Status : Guru Kelas 3
Alamat Sekolah : Jl.Kumea, Desa Baloli Kec. Masamba
Hari/tanggal : 23 Februari 2023

Rumusan Masalah	Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimanakah perencanaan guru dalam pembelajaran tematik di SDN 109 Balebo?	<ol style="list-style-type: none">1. Aspek apa saja yang perlu diperhatikan dalam merencanakan pembelajaran?2. Apa saja unsur dasar dalam perencanaan pembelajaran?3. Apa saja kriteria yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan media pembelajaran?4. Apa saja kriteria yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan sumber belajar?5. Apa saja yang perlu diperhatikan dalam merencanakan evaluasi pembelajaran?	
1. Bagaimanakah kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran tema	1. Apakah Bapak/Ibu menguasai materi, struktur pengelolaan kelas, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang	

<p>tik di SDN 109 Balebo?</p>	<p>Bapak/Ibuajarkankepadasiswa? 2. ApakahBapak/Ibudapatmenyesuaikanmateridengan media/sumberbelajar yang Bapak/Ibuajarkankepadasiswa?</p>	
<p>3. Bagaimanakahevaluasikompetensipembelajaran guruterhadaphasilbelajarantepembelajaran di SDN 109 Balebo?</p>	<p>1. BagaimanakahcaraBapak/Ibudalammengevaluasisiswa? 2. BagaimanakahcaraBapak/Ibudalammengevaluasipembelajaran agarsesuidengantujuanpembelajaran? 3. BagaimanakahcaraBapak/Ibudalammelakukanpenilaianpadakarakterasiswaatauafektifsiswa? 4. BagaimanakahcaraBapak/Ibudalammelakukanpenilaianpadakemampuanmemahamikonsepasiswaataukognitifsiswa? 5. BagaimanakahcaraBapak/Ibudalammelakukanpenilaianpadaketerampilansiswaataupsikomotoriksiswa?</p>	



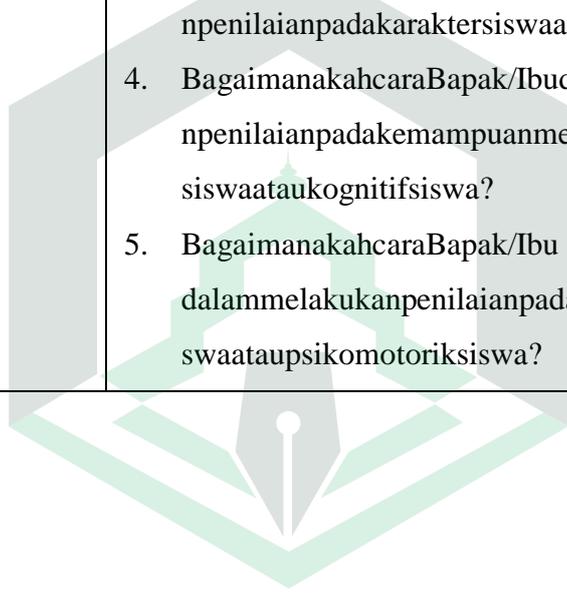
PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara ini dimasukkan untuk memperoleh suatu informasi tentang
“Kemampuan Guru dalam menerapkan Kompetensi Profesional pada
Pembelajaran Tematik di SDN 109 Balebo”

Nama : Hapsah B, S.Pd
Status : Guru Kelas 4
Alamat Sekolah : Jl.Kumea, Desa Baloli Kec. Masamba
Hari/tanggal : 24 Februari 2023

Rumusan Masalah	Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimanakah perencanaan guru dalam pembelajaran tematik di SDN 109 Balebo?	<ol style="list-style-type: none">1. Aspek apa saja yang perlu diperhatikan dalam merencanakan pembelajaran?2. Apa saja unsur dasar dalam perencanaan pembelajaran?3. Apa saja kriteria yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan media pembelajaran?4. Apa saja kriteria yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan sumber belajar?5. Apa saja yang perlu diperhatikan dalam merencanakan evaluasi pembelajaran?	
2. Bagaimanakah kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran tema	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah Bapak/Ibu menguasai materi, struktur pengelolaan kelas, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang	

<p>tik di SDN 109 Balebo?</p>	<p>Bapak/Ibuajarkankepadasiswa? 2. ApakahBapak/Ibudapatmenyesuaikanmateridengan media/sumberbelajar yang Bapak/Ibuajarkankepadasiswa?</p>	
<p>3. Bagaimanakahevaluasikompetensipembelajaran guruterhadaphasilbelajarantepembelajaran di SDN 109 Balebo?</p>	<p>1. BagaimanakahcaraBapak/Ibudalammengevaluasisiswa? 2. BagaimanakahcaraBapak/Ibudalammengevaluasipembelajaran agarsesuidengantujuanpembelajaran? 3. BagaimanakahcaraBapak/Ibudalammelakukapenilaianpadakarakterasiswaatauafektifsiswa? 4. BagaimanakahcaraBapak/Ibudalammelakukapenilaianpadakemampuanmemahamikonsepasiswaataukognitifsiswa? 5. BagaimanakahcaraBapak/Ibudalammelakukanpenilaianpadaketerampilansiswaataupsikomotoriksiswa?</p>	



PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara ini dimasukkan untuk memperoleh suatu informasi tentang
“Kemampuan Guru dalam menerapkan Kompetensi Profesional pada
Pembelajaran Tematik di SDN 109 Balebo”

Nama : Nurhani, S.Pd
Status : Guru Kelas 5
Alamat Sekolah : Jl.Kumea, Desa Baloli Kec. Masamba
Hari/tanggal : 25 Februari 2023

Rumusan Masalah	Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimanakah perencanaan guru dalam pembelajaran tematik di SDN 109 Balebo?	<ol style="list-style-type: none">1. Aspek apa saja yang perlu diperhatikan dalam merencanakan pembelajaran?2. Apa saja unsur dasar dalam perencanaan pembelajaran?3. Apa saja kriteria yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan media pembelajaran?4. Apa saja kriteria yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan sumber belajar?5. Apa saja yang perlu diperhatikan dalam merencanakan evaluasi pembelajaran?	
2. Bagaimanakah kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran tema	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah Bapak/Ibu menguasai materi, struktur pengelolaan kelas, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang	

<p>tik di SDN 109 Balebo?</p>	<p>Bapak/Ibuajarkankepadasiswa? 2. ApakahBapak/Ibudapatmenyesuaikanmateridengan media/sumberbelajar yang Bapak/Ibuajarkankepadasiswa?</p>	
<p>3. Bagaimanakahevaluasikompetensipebelajaran guruterhadaphasilbelajarapembelajaranematik di SDN 109Balebo?</p>	<p>1. BagaimanakahcaraBapak/Ibudalammengevaluasisiswa? 2. BagaimanakahcaraBapak/Ibudalammengevaluasipembelajaran agarsesuidengantujuanpembelajaran? 3. BagaimanakahcaraBapak/Ibudalammelakukanpenilaianpadakarakterasiswaatauafektifiswa? 4. BagaimanakahcaraBapak/Ibudalammelakukanpenilaianpadakemampuanmemahamikonsepasiswaataukognitifiswa? 5. BagaimanakahcaraBapak/Ibudalammelakukanpenilaianpadaketerampilansiswaataupsikomotorikiswa?</p>	

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara ini dimasukkan untuk memperoleh suatu informasi tentang
“Kemampuan Guru dalam menerapkan Kompetensi Profesional pada
Pembelajaran Tematik di SDN 109 Balebo”

Nama : Almiati, S.Pd
Status : Guru Kelas 6
Alamat Sekolah : Jl.Kumea, Desa Baloli Kec. Masamba
Hari/tanggal : 27 Februari 2023

Rumusan Masalah	Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimanakah perencanaan guru dalam pembelajaran tematik di SDN 109 Balebo?	<ol style="list-style-type: none">1. Aspek apa saja yang perlu diperhatikan dalam merencanakan pembelajaran?2. Apa saja unsur dasar dalam perencanaan pembelajaran?3. Apa saja kriteria yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan media pembelajaran?4. Apa saja kriteria yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan sumber belajar?5. Apa saja yang perlu diperhatikan dalam merencanakan evaluasi pembelajaran?	
2. Bagaimanakah kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran tema	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah Bapak/Ibu menguasai materi, struktur pengelolaan kelas, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang	

<p>tik di SDN 109 Balebo?</p>	<p>Bapak/Ibuajarkankepadasiswa? 2. ApakahBapak/Ibudapatmenyesuaikanmateridengan media/sumberbelajar yang Bapak/Ibuajarkankepadasiswa?</p>	
<p>3. Bagaimanakahevaluasikompetensipembelajaran guruterhadaphasilbelajarantepembelajaran di SDN 109 Balebo?</p>	<p>1. BagaimanakahcaraBapak/Ibudalammengevaluasisiswa? 2. BagaimanakahcaraBapak/Ibudalammengevaluasipembelajaran agarsesuidengantujuanpembelajaran? 3. BagaimanakahcaraBapak/Ibudalammelakukapenilaianpadakarakterasiswaatauafektifsiswa? 4. BagaimanakahcaraBapak/Ibudalammelakukapenilaianpadakemampuanmemahamikonsepasiswaataukognitifsiswa? 5. BagaimanakahcaraBapak/Ibudalammelakukanpenilaianpadaketerampilansiswaataupsikomotoriksiswa?</p>	

Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan penelitian



Lampiran 5. Wawancara dengan Kepala Sekolah di SDN 109 Balebo



Lampiran 5. Wawancara dengan guru wali kelas I dan kelas II SDN 109 Balebo



Lampiran 5. Wawancara dengan wali kelas III dan kelas IV SDN 109 Balebo



Lampiran 5. Wawancara dengan wali kelas V dan kelas VI SDN 109 Balebo



Lampiran 5. Observasi mengajar kelas 1



lampiran 5. Observasi mengajar kelas 2



Lampiran 5. Observasi mengajar kelas 3



Lampiran 5. Observasi mengajar kelas 4



Lampiran 5. Observasi mengajar kelas 5



Lampiran 5. Observasi mengajar kelas 6

Lampiran 6 Validasi Instrumen Penelitian Oleh Validator I

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN LEMBAR
WAWANCARA KEMAMPUAN GURU DALAM MENERAPKAN
KOMPETENSI PROFESIONAL PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI
SDN 109 BALEBO**

Validator : Dr. Andi Muhammad Adjigoena, M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

Petunjuk :

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Kompetensi Profesional Pada Pembelajaran Tematik Di SDN 109 Balebo” untuk peneliti meminta kesediaan Bapak /Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrument kebutuhan yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Untuk table aspek yang dinilai, dimohon Bapak /Ibu untuk memberikan tanda ceklis(✓) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilain Bapak/Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan .

Kesedian Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat beserta artinya bagi peneliti .Atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih.

KeteranganSkalaPenilaian:

- a. Angka 1 berarti "kurang relevan"
- b. Angka 2 berarti "cukup relevan"
- c. Angka 3 berarti "relevan"
- d. Angka 4 Berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Informasi yang ingin diperoleh jelas					
2	Sangat memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang kompetensi profesional guru disekolah					
3	Pedoman wawancara yang di berikan pada Guru di jawab dengan mudah.					
4	Informasi yang didapat sangat memungkinkan untuk kebutuhan dalam penelitian.					
5	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan penelitian kemampuan guru dalam menerapkan kompetensi profesional pada pembelajaran tematik di SDN 109 Balebo.					
6	Lembar pedoman wawancara dapat informasi ke mampuan guru dalam menerapkan kompetensi profesionalnya					
7	Secara keseluruhan informasi melalui instrumen yang didapat sudah sangat memadai untuk di					

**INSTRUMEN WAWANCARA PADA KEMAMPUAN GURU DALAM
MENERAPKAN KOMPETENSI PROFESIONAL PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK
DI SDN 109 BALEBO**

Rumusan Masalah	Pertanyaan
<p>2. Bagaimanakah peran dan kemampuan guru dalam pembelajaran tematik di SDN 109 Balebo?</p>	<p>6. Aspek apa saja yang perlu diperhatikan dalam merencanakan pembelajaran?</p> <p>7. Apa saja unsur dasar dalam perencanaan pembelajaran?</p> <p>8. Apa saja kriteria yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan media pembelajaran?</p> <p>9. Apa saja kriteria yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan sumber belajar?</p> <p>10. Apa saja yang perlu diperhatikan dalam merencanakan evaluasi pembelajaran?</p>
<p>3. Bagaimanakah kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik di SDN 109 Balebo?</p>	<p>4. Apakah Bapak/Ibu menguasai materi, struktur pengelolaan kelas, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang Bapak/Ibu ajarkan kepada siswa?</p> <p>5. Apakah Bapak/Ibu dapat menyesuaikan materi dengan media/sumber belajar yang Bapak/Ibu ajarkan kepada siswa?</p>
<p>6. Bagaimanakah evaluasi kompetensi pembelajaran guru terhadap hasil belajar pembelajaran tematik?</p>	<p>6. Bagaimanakah cara Bapak/Ibu dalam mengevaluasi siswa?</p> <p>7. Bagaimanakah cara Bapak/Ibu dalam mengevaluasi pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pembelajaran?</p>

<p>k di SDN 109 Balebo?</p>	<ol style="list-style-type: none">8. Bagaimanakah cara Bapak/Ibu dalam melakukan penilaian pada karakter siswa atau afektif siswa?9. Bagaimanakah cara Bapak/Ibu dalam melakukan penilaian pada kemampuan memahami konsep siswa atau kognitif siswa?10. Bagaimanakah cara Bapak/Ibu dalam melakukan penilaian pada keterampilan siswa atau psikomotorik siswa?
---------------------------------	--



	gunakan saat meneliti di SDN 109 Balebo					
8	Lembar pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi mengenai kemampuan guru dalam menerapkan kompetensi profesionalnya .					

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia berikut:

1. belum baik
2. masih jelek

Penilaian umum :

- 1. Belum dapat digunakan
- 2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4. Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 2022

Validator

Dr. Andi Muhammad Adigoena, M.Pd.
NIP : 198804112019031010

Lampiran 6 Validasi Instrumen Penelitian Oleh Validator II

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN LEMBAR
OBSERVASI KEMAMPUAN GURU DALAM MENERAPKAN
KOMPETENSI PROFESIONAL PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI
SDN 109 BALEBO**

Validator : Dr. Hisbullah,S.Pd., M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

Petunjuk :

Dalam penyusunan skripsi dengan judul "Kemampuan Guru dalam Menerapkan Kompetensi Profesional pada Pembelajaran Tematik Di SDN 109 Balebo" untuk peneliti meminta kesediaan Bapak /Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrument kebutuhan yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Bapak /Ibu untuk memberikan tanda ceklis(✓)pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilain Bapak/Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan .

Kesedian Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat beserta artinya bagi peneliti .Atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih.

**INSTRUMEN OBSERVASI KEMAMPUAN GURU DALAM
MENERAPKAN KOMPETENSI PROFESIONAL PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK
DI SDN 109 BALEBO**

Nama Guru :
Wali Kelas :
Tanggal :
Pengamatan Ke- :

No.	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Guru menguasai materi pelajaran yang diajarkan kepada siswa		
2.	Guru menguasai konsep teoritis materi pelajaran yang diampunya		
3.	Guru dapat mengembangkan materi pembelajaran sesuai dengan lingkungan di sekitar siswa		
4.	Guru dapat mengembangkan materi pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran yang inovatif		
5.	Guru dapat mengembangkan kemampuannya melalui teknologi yang ada		
6.	Guru dapat menerima masukan dan saran untuk mengembangkan profesionalismenya dalam bekerja		
7.	Guru dapat mengembangkan teknologi dalam mengajar di kelas		
8.	Guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menge		

	mbangkankemampuan yang dimilikinya		
--	------------------------------------	--	--

	gunakan saat meneliti di SDN 109 Balebo		✓			
8	Lembar observasi dapat mengungkapkan informasi mengenai kemampuan guru dalam menerapkan kompetensi profesional pada pembelajaran tematik.		✓			

- ketiadaan observasi akan halnya jika menandatangani semua administrasi pengikut pembelajaran guru.

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia berikut:

Penilaian umum :

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 09/10/2022

Validator

Dr. Hishullah, S.Pd., M.Pd.
NIDN : 20010078701

Lampiran 7 Surat Ijin Penelitian dari Kesbangpol



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)

Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 20829/01799/SKP/DPMPSTP/XI/2022

- Membaca** : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Miftahul Janna beserta lampirannya.
Menimbang : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/396/XI/Bakesbangpol/2022 Tanggal 14 November 2022
Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian Negara;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
6. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
Nama : Miftahul Janna
Nomor : 082293419284
Telepon :
Alamat : Dsn. Tolangi, Desa Tolangi Kecamatan Sukamaju, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Sekolah / : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
Instansi :
Judul : Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Kompetensi Profesional Pada Pembelajaran Tematik di SDN 109 Balebo
Penelitian :
Lokasi : SDN 109 Balebo, Desa Baloli Kecamatan Masamba, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Penelitian :

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 14 November 2022 s/d 30 Januari 2023.
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba
Pada Tanggal : 15 November 2022

KEPALA DINAS

NIP. 19660413199031007

Retribusi : Rp. 0,00
No. Seri : 20829

DPMPTSP
www.dpmptsp.luwuutara.go.id

Lampiran 8 Surat Ijin Penelitian dari SDN 109 Balebo



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SD NEGERI 109 BALEBO**

Alamat : Jln Kumea Dusun Baloh, Kec. Masamba Emat.sdnbalebo@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421 2/019/UPT-SDN/019/2023

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : DARNISA S.Pd.
NIP : 198311022003122002
Pangkat/Golongan : Penata Tk. I/III.d
Jabatan : Kepala UPT SD Negeri 109 Balebo
Unit Kerja : UPT SD Negeri 109 Balebo

Menerangkanbahwa :

Nama : MIFTAHUL JANNA
NIM : 1802050082
AsalPerguruan Tinggi : IAIN
Jurusan : PGMI

Telah Melaksanakan penelitian di UPT SD Negeri 109 Balebo pada tanggal 14 November 2022 sampai tanggal 30 Januari 2023 untuk memperoleh data guna penyusunan skripsi dengan judul "**KEMAMPUAN GURU DALAM MENERAPKAN KOMPETENSI PROFESIONAL PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI SDN 109 BALEBO**".
Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Masamba, 03 April 2023

DARNISA S.Pd.

NIP. 198311022003122002

Riwayat Hidup



Miftahul Janna, Lahir Tolangi pada tanggal 01Maret1998.Penulis anak ketujuh dari enam bersaudara dari pasangan seorang ayah yang bernama Halide dan seorang ibu bernama Bahra. Saat ini penulis bertempat tinggal Desa Tolangi, Kec. Sukamaju, Kab. Luwu Utara.

Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 177Tolangi. Kemudian ditahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 1 Sukamaju hingga tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Sukamaju hingga tamat pada tahun 2016. Padatahun 2018 penulismendaftarkandiri di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Penulis melanjutkan pendidikan dibidang yang ditekuni yaitu prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Sebelum menyelesaikan akhir studi, penulis menyusun skripsi dengan judul “ **Kemampuan Guru dalam Menerapkan Kompetensi Profesional pada Pembelajaran Tematik di SDN 109 Balebo**”. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi pada jenjang Strata Satu (SI) dan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).